

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 4
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SAHALA RAJA SIREGAR
NIM. 1920500185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 4
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SAHALA RAJA SIREGAR
NIM. 1920500185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 4
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SAHALA RAJA SIREGAR
NIM. 1920500185

pembimbing I

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II

Ade Suhandra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Sahala Raja Siregar

Padangsidempuan, 23 Juli 2024
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguru
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Sahala Raja Siregar yang berjudul: "Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

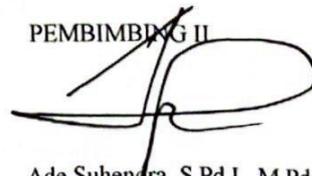
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Sahala Raja Siregar
NIM.19 205 00185

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahala Raja Siregar
NIM : 19 205 00185
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 Juli 2024

atakan



Sahala Raja Siregar
NIM. 19 205 00185



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sahala Raja Siregar
NIM : 1920500185
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 1994111120232 1 20240

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Pd.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 04 September 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,56
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan
Nama : Sahala Raja Siregar
NIM : 19 205 00185
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 22 Agustus 2024

Dekan



Dr. Leha Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sahala Raja Siregar
NIM : 1920500185
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Bimbingan Karir untuk peserta didik kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, analisis data tersebut terdiri dari tiga alur yang berinteraksi yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan karir untuk peserta didik kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Layanan bimbingan karir di SDIT Bunayya Padangsidempuan telah diterapkan melalui berbagai jenis layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Layanan tersebut antara lain; Layanan bimbingan karir diintegrasikan dalam mata pelajaran bimbingan konseling, program seminar parenting, layanan konseling dengan orang tua murid dan guru bimbingan konseling dan Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Efektivitas penerapan layanan bimbingan karir di SDIT Bunayya Padangsidempuan cukup baik dimana peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan minat yang besar terhadap layanan bimbingan karir yang diberikan. Meski demikian, terdapat tantangan pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah tersebut yaitu keterbatasan waktu. Untuk mengatasi hal ini, guru tidak selalu mengajar secara klasikal tetapi juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Secara keseluruhan, layanan bimbingan karir di SDIT Bunayya Padangsidempuan telah diterapkan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif.

Kata Kunci: Layanan, Bimbingan Karir

ABSTRACT

Name : Sahala Raja Siregar
Reg. Number : 1920500185
Title : Implementation of Career Guidance for Grade 4 at the
Bunayya Padangsidimpuan Integrated Islamic Elementary
School.

The research aims to find out an overview of the implementation of Career Guidance for grade 4 students at the Bunayya Padangsidimpuan Integrated Islamic Elementary School. The type of research used in this research is a descriptive research method with a qualitative research approach. This data collection technique uses data collection tools, namely observation and interviews. Meanwhile, data analysis from the results of this research was carried out based on descriptive analysis. The data analysis consisted of three interacting flows, namely, data reduction, data presentation and conclusion drawing. From this research it is known that the implementation of career guidance for grade 4 students at the Bunayya Integrated Islamic Elementary School. Career guidance services at SDIT Bunayya Padangsidimpuan have been implemented through various types of services tailored to the needs of students. These services include; Career guidance services are integrated into counseling guidance subjects, parenting seminar programs, counseling services with parents and counseling guidance teachers and developing students' interests and talents through extracurricular activities. The effectiveness of implementing career guidance services at SDIT Bunayya Padangsidimpuan is quite good where students show active participation and great interest in the career guidance services provided. However, there are challenges in implementing career guidance services at these schools, namely time constraints. To overcome this, teachers do not always teach classically but also divide students into several small groups. Overall, career guidance services at SDIT Bunayya Padangsidimpuan have been implemented well and shown positive results.

Keywords: Service, Career Guidance

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.”** Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi selaku Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah menyedi waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sa berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta seluruh Wakil Rektor.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Selaku Penasehat Akademik Peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.

6. Kepada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bunayya Padangsidimpun, dan ibu Annisa, S.PD sebagai guru Bimbingan Konseling dan siswa/siswi SDIT Bunayya Padangsidimpun
7. Kepada Ibu dan Ayah tercinta (Tiara Harahap dan Alm. Parlaungan Sirgar) yang telah membesarkan dan memberi motivasi, do'a harapan serta memberi dukungan moral dan material kepada penulis mulai dari kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun. Ucapan terimakasih tidak dapat menggantikan itu semua hanya do"a yang dapat saya lakukan disela-sela sujudku, semoga Ayah dan Ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpun, 15 Juli 2024
Peneliti

Sahala Raja Siregar
NIM: 19 205 00185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. kajian Teori	10
1. Pengertian Bimbingan Karir.....	10
2. Aspek-aspek Bimbingan Karir	13
3. Tujuan Bimbingan Karir.....	14
4. Prinsip Bimbingan Karir.....	17
5. Pendekatan Bimbingan Karir.....	19
6. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karir.....	21
7. Metode Bimbingan Karir.....	23
8. Teori-teori Bimbingan Karir.....	25
B. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34

E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Prosedur Penelitian	36
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Berbagai Macam Pemahaman Murid SD Tentang Hubungan Pendidikan di Sekolah Dengan Cita-Citanya (Karier)	41
2. Masyarakat Umum Tidak Tahun Ketersediaan Bimbingan Karier di Tingkat SD	43
3. Usia Murid SD Paling Bagus Untuk Memulai Menekuni Suatu Bidang Dibanding Tingkat SMP, SMA dan Sekolah Tinggi	44
4. Contoh Orang Sukses di Bidangnya di Mulai Sejak Pendidikan SD	45
5. Tidak Semua Sekolah SD Menerapkan Mata Pelajaran Bimbingan Konseling	46
6. Tidak Ada Konsep Tolak Ukur Waktu yang Mengharuskan di Mulai dan Kapan Selesaiya Diberikan Bimbingan Karier	47
7. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan	48
8. Profil SDIT Bunayya Padangsidimpuan	49
9. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Bunayya Padangsidimpuan	50
10. Struktur Organisasi SDIT Bunayya Padangsidimpuan	51
11. Sarana dan Prasarana Pendidikan SDIT Bunayya Padangsidimpuan	52
12. Keadaan peserta didik dan Guru SD Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan	53
B. Temuan Khusus.....	55
1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan	55

2. Bentuk Layanan Bimbingan Karir untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan	65
2. Bentuk Layanan Bimbingan Karir untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan	67
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana	37
Tabel 4.2	Keadaan Guru SD IT Bunayya Padangsidimpuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.3	Keadaan Peserta Didik SD IT Bunayya Padangsidimpuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Penelitian	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SDIT Bunayya Padangsidempuan	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 2 Lembar observasi Pelaksanaan Bimbingan Karier
di SDIT Bunayya Padangsidimpuan
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Jadwal Pelajaran Semester Ganjil SD Swasta Islam
Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini tidak dapat dipungkiri bahwa laju perkembangan dunia semakin pesat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat membuat banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Perkembangan tersebut juga memengaruhi laju perkembangan karier sangat cepat. Berbagai jenis profesi baru bermunculan serta ada juga profesi yang perlahan menghilang tergerus oleh perkembangan zaman seperti pegawai atau pengusaha telepon umum dan sekarang mulai bermunculan mobil yang biasa menyetir sendiri tanpa ada manusia di dalamnya untuk menyetir, Hal ini tentu membawa tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hubungan dengan layanan bimbingan dan konseling yang memiliki peran dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memilih arah karier mereka.



Gambar Telepon Umum dan Mobil Tanpa Pengemudi

¹ Asriana Harahap, "Efektivitas Aplikasi *Kahoot* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menghadapi Era Society 5.0," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (April 7, 2023): 30, <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.15225>.

Fakta tentang dinamika perubahan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat terhadap sekolah agar membekali peserta didik. Peserta didik hidup dalam masyarakat yang semakin heterogen, teknologi semakin canggih, dan kesempatan berkembang semakin luas. Peserta didik menghadapi berbagai tantangan-tantangan seperti penggunaan waktu senggang yang semestinya bisa di gunakan untuk pengembangan diri namun di pakai untuk hal-hal yang kurang berfaedah, dalam agama juga di katakana jahui dan tinggalkan suatu hal yang tidak berfaedah, yang berdampak pada perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Untuk membantu peserta didik menjadi generasi penerus yang siap menghadapi kondisi tersebut, dibutuhkan dukungan orangtua, guru, guru bimbingan dan konseling atau konselor, serta orang-orang dewasa lain di sekitarnya.²

Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pendidikan Dasar, telah menerbitkan buku “Pedoman Bimbingan dan Konseling Siswa di Sekolah

Dasar.” Dalam buku pedoman tersebut disebutkan bahwa isi layanan bimbingan di sekolah dasar ada tiga, yaitu: (1) bimbingan pribadi sosial, (2) bimbingan belajar, dan (3) bimbingan karier.³ Dengan demikian, jelaslah bahwa secara formal dan legal, program bimbingan karier harus sudah diberikan sejak tingkat sekolah dasar.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), hlm. 1.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), hlm. 52.

**Tahapan Bimbingan Karier Mulai dari Tiga Bagian Ruang Bimbingan,
Ruang Kelas dan Luar Sekolah**

Ruang Bimbingan	Ruang Kelas	Luar Sekolah
1. Bimbingan perorangan 2. Bimbingan kelompok 3. Biblioterapi/bacaan 4. Video motivasi 5. Konsultasi dengan orang tua	1. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan materi pelajaran dengan bimbingan karir 2. Bercerita	1. Karyawisata karir 2. Career day 3. Ceramah narasumber 4. Observasi pekerjaan

Karier yang identik dengan pekerjaan dipahami secara beragam oleh para ahli bimbingan dan konseling. Bruce dan Shertzer memahami karier sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan, atau kedudukan yang dimiliki seseorang selama hidupnya. Sedangkan Wilensky memahami karier sebagai riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni selalu ada persiapan untuk waktu berikutnya atau masa depannya.⁴ Oleh karena itu, karier pada dasarnya berbicara tentang perjalanan hidup seseorang bukan hanya masa bekerja, melainkan pula saat mereka menempuh pendidikan atau sekolah.

Pengertian karier tersebut menunjukkan bahwa setiap waktu dan setiap posisi seseorang, baik itu sekolah dari sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, bahkan sampai bekerja dalam beberapa bidang dan posisi jabatan

⁴ Dewa Ketut dan Sukardi, *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 18.

merupakan pengertian dari karier itu sendiri. Artinya, dalam setiap saat dan setiap jenjang pendidikan dan kehidupan merupakan bagian dari karier itu sendiri. Dengan demikian, peserta didik di sekolah dasar pada dasarnya sedang menempuh dan melewati sebuah fase karier untuk meraih masa depan yang lebih baik dan menjanjikan.

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh peserta didik di sekolah dan madrasah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan adalah: 1) masalah pribadi, 2) masalah pendidikan, 3) masalah karier atau pekerjaan, 4) penggunaan waktu senggang, 5) masalah sosial dan lain sebagainya.⁵ Salah satu permasalahan tersebut yaitu masalah karier sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah atau madrasah harus sudah dikembangkan. Namun Pengembangan bimbingan karier di sekolah atau madrasah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karier di SD/MI tentu tidak sama dengan di SMP/MTs begitu juga SMA/MA dimana layanan bimbingan karier di SD/MI lebih diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman peserta didik akan ragam kegiatan dan pekerjaan didunia sekitarnya, pengembangan sifat positif pada semua jenis pekerjaan orang lain, dan mengembangkan kebiasaan hidup yang positif.

Bimbingan karier sebagai salah satu layanan yang diberikan untuk Peserta didik sekolah dasar bertujuan agar pribadi dan segenap potensi yang

⁵Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 13.

dimiliki Peserta didik dapat berkembang secara optimal. Di samping itu agar Peserta didik sekolah dasar mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan.⁶

Dengan adanya bimbingan karier di tengah-tengah Peserta didik diharapkan dapat membantu dalam pemahaman yang lebih tentang keadaan dan kemampuannya (pengembangan individu), kesadaran terhadap nilai-nilai yang melekat pada dirinya dan masyarakat (pengembangan sosial), pembimbingan terhadap studi yang di jalani nya (belajar), pengenalan terhadap berbagai macam pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja dan memecahkan masalah yang berhubungan tentang pekerjaan atau dunia industri, serta pemahaman mengenai bagaimana strategi merencanakan karier mulai dari awal karier sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karier yang dicita-citakan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bunayya Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan program bimbingan karier sebagai bagian dari bimbingan konseling. Berdasarkan wawancara guru bimbingan konseling di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan diberikan kepada peserta didik sebagai bagian dari mata pelajaran bimbingan konseling. Menurut beliau, mata pelajaran ini telah diajarkan kepada peserta didik sejak kelas IV hingga kelas vi sekolah dasar.⁷ Menurut hasil wawancara tersebut terdapat beberapa permasalahan yang

⁶Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 52.

⁷ Wawancara dengan Annisa Febrina guru Bimbingan Konseling di SDIT Bunayya Padangsidempuan pada 14 Maret 2024 puku 09.10 WIB.

dihadapi peserta didik terkait bimbingan karier. Beliau menyatakan bahwa pemahaman peserta didik tentang keanekaragaman profesi yang ada masih kurang. Peserta didik baru mengenal dan memahami pekerjaan ada di sekitar mereka sehingga cita-cita mereka terbatas pada profesi yang mereka ketahui. Selain itu, menurut beliau pemahaman sebagian peserta didik mengenai karier masih rendah.⁸

Oleh karena itu atas dasar pemikiran inilah penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul: **Pelaksanaan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan diatas, maka persoalan yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi dengan layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru pembimbing pada pelaksanaan Bimbingan Karier pada Peserta didik Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah berikut:

⁸ Wawancara dengan Annisa Febrina guru Bimbingan Konseling di SDIT Bunayya Padangsidempuan pada 14 Maret 2024 puku 09.10 WIB.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁹ Penelitian berfokus pada pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling.

2. Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah suatu proses dimana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih sendiri.¹⁰

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹¹

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

⁹ Muhammad Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 151.

¹⁰ Widarto, *Bimbingan Karier Dan Tips Berkarier* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015), hlm. 8.

¹¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier untuk peserta didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan?
2. Apa saja bentuk bimbingan karier untuk peserta didik kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di SDIT Bunayya Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk bimbingan karier untuk peserta didik kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bimbingan konseling, khususnya dalam mengembangkan bimbingan karier bagi peserta didik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dan rujukan dalam meningkatkan bimbingan karier bagi lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan digunakan untuk memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya penelitian secara langsung maka dapat membawa wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Serta bagi guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan diharapkan dapat

menjadi sumber informasi dan referensi tambahan pengetahuan mengenai bimbingan karier bagi peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang disusun sebagai berikut:

Pada Bab pertama mencakup tentang latar belakang masalah, fokus masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematikan pembahasan.

Selanjutnya pada Bab kedua terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan. Bab ketiga tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar, dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat tentang pada hasil penelitian yang berisi dekripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah hasil. Pada Bab ini juga terdapat pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Terakhir, Bab kelima merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan merupakan proses membantu individu. Membantu dalam arti tidak memaksa. Bimbingan tidak memaksakan individu (peserta didik) untuk menuju ke satu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan membantu mengarahkan individu ke arah tujuan yang sesuai dengan potensinya secara optimal. Pilihan dalam pemecahan masalah ditentukan oleh individu sendiri, sedangkan pembimbing hanya membantu mencarikan alternatif solusinya saja.¹²

Istilah “*guidance*”, juga diterjemahkan dengan arti bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menterjemahkan kata “*guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan atau tuntunan atau pertolongan; tetapi tidak semua bantuan, tuntunan atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan.¹³ Dari penjelasan di atas bahwa Bimbingan itu memberi arti sebagai seseorang yang mengarahkan, mamandu, mengelola dan menyetir bagi Peserta didik nya.

Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karier

¹² Ngalimun dan Ihsan MZ, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah* (Yogyakarta: litera, 2020), hlm. 3.

¹³ Ngalimun dan Ihsan MZ, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah*, hlm. 1.

seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karier yang dihadapi.¹⁴

Bimbingan karier juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karier terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, efektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah.¹⁵

Bimbingan karier adalah suatu proses di mana peserta didik diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih sendiri. Bimbingan karier merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karier di masa depan. Dengan adanya bimbingan karier manusia dapat mengetahui apa rencana yang akan mereka capai untuk kesejahteraan mereka. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka setiap

¹⁴ Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 68.

¹⁵ Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, hlm. 68.

manusia harus dapat memahami apa materi bimbingan karier.¹⁶ Oleh sebab itu langkah selanjutnya agar proses dapat dengan mudah dicapai manusia harus menentukan waktu, teknik, dan sistem pembelajaran bimbingan karier.

Adapun pengertian dari karier itu sendiri adalah proses suatu konsep yang tidak statis dan final. Banyak orang cenderung mendefinisikan karier sebagai “perjalanan pekerjaan seorang pegawai di dalam organisasi”. Perjalanan ini dimulai sejak ia diterima sebagai pegawai baru, dan berakhir pada saat ia tidak bekerja lagi dalam organisasi tersebut.¹⁷

Bimbingan karier bukan hanya memberikan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar individu dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.¹⁸

Menurut Super dalam Sunaryo Kartadinata dkk,¹⁹ bimbingan karier merupakan proses membantu individu untuk mengembangkan dan menerima gambaran diri secara terintegrasi dan mandiri serta peranannya dalam dunia kerja, serta menguji konsep-konsep dirinya tersebut dan mengonversinya terhadap kenyataan yang ada untuk memberikan kepuasan diri dan masyarakat. Menurut *The National Vocation Guidance Assosiation*,

¹⁶ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015), hlm. 8.

¹⁷ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, hlm. 8.

¹⁸ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 115.

¹⁹ Sunaryo Kartadinata dkk, *Bimbingan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hlm. 230.

bimbingan karier merupakan aktivitas dan program membantu peserta didik mengasimilasi dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi-apresiasi pengenalan diri, pemahaman dunia kerja masyarakat dan syarat-syaratnya, serta faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penentuan sebuah jabatan karier.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier, adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karier yang dipilihnya.

2. Aspek-aspek Bimbingan Karier

Beberapa aspek masalah karier yang membutuhkan pelayanan bimbingan karier di sekolah dan madrasah adalah:

- a. Pemahaman terhadap dunia kerja
- b. Rencana dan pemilihan karier atau jabatan (profesi) tertentu
- c. Penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karier
- d. Nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karier
- e. Cita-cita masa depan
- f. Minat terhadap karier tertentu
- g. Kemampuan dalam bidang karier tertentu

- h. Bakat khusus terhadap karier tertentu
- i. Kepribadian yang berkenaan karier tertentu
- j. Masa depan karier yang diperoleh
- k. Penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntuan yang terkandung dalam karier atau jabatan (profesi) tertentu
- l. Pasar kerja
- m. Kemungkinan pengembangan karier dan lain sebagainya.²⁰

3. Tujuan Bimbingan Karier

Tujuan pelayanan bimbingan karier di sekolah dan madrasah adalah:

- a. Agar peserta didik memperoleh informasi tentang karier atau jabatan atau profesi tertentu.
- b. Agar peserta didik memperoleh pemahaman tentang karier atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar.
- c. Agar peserta didik mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan.
- d. Agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan karier yang akan dipilihnya kelak.
- e. Agar peserta didik mampu mengembangkan karier setelah selesai dari pendidikannya.²¹

²⁰ Ngalimun dan Ihsan MZ, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, hlm. 99.

²¹ Ngalimun dan Ihsan MZ, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, hlm.100.

Namun demikian, dapat pula disebutkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karier di sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. mengenal berbagai jenis jabatan yang terbuka baginya dan sekaligus bermakna serta memuaskan, dan menghayati nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang berorientasi pada karier.
- b. Mampu membuat keputusan-keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam bidang karier tertentu.
- c. Melaksanakan keputusan-keputusan tersebut dalam bentuk; mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam karier serta sikap-sikap yang dituntut dalam berkarier.²²

Sedang menurut Hikmawati, tujuan bimbingan bimbingan konseling yang terkait aspek karier adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki pemahaman yang terkait dengan pekerjaan.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier.
- c. Memiliki sikap positif dalam dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang apapun tanpa merasa rendah diri asal bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.

²² Ngalimun dan Ihsan MZ, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah*, hlm. 101.

- d. Memahami relevansi kompetensi belajar dengan persyaratan bidang keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya di masa depan.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier.
- f. Memiliki kemampuan untuk merencanakan masa depan.
- g. Dapat membentuk pola pola karier yang memiliki kecenderungan ke arah karier. Apabila seorang peserta didik ingin menjadi guru maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan terhadap karier keguruan tersebut.
- h. Mengenali keterampilan, kemampuan, dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan suatu karier amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki. Oleh karena itu, maka setiap orang perlu memahami kemampuan dan minat dirinya dalam bidang pekerjaan apapun yang dia miliki.
- i. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan akhir.²³

Dengan kata lain, tujuan bimbingan karier di sekolah dan madrasah adalah agar peserta didik mampu memahami, merencanakan, memilih menyesuaikan diri, dan mengembangkan karier-karier tertentu setelah mereka tamat dari pendidikannya. Dengan demikian, bimbingan karier di sekolah atau di madrasah tidak secara langsung membantu peserta didik untuk berkarier tetapi lebih banyak bersifat informasi. Hal ini tentunya

²³ Hikmawati Penti, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 71-72.

pengecualian bagi sekolah-sekolah kejuruan yang berorientasi karier, di mana selain peserta didik bekal tentang aplikasi karier- karier tertentu, juga dibimbing bagaimana pemilihan, perencanaan, dan pengembaliannya.

4. Prinsip Bimbingan Karier

Agar bimbingan karier di sekolah dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka ada beberapa prinsip bimbingan yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a. Pelaksanaan bimbingan karier di sekolah harus di dasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat peserta didik serta pola dan jenis karier dalam masyarakat.
- b. Pemilihan dan penentuan jenis bidang karier didasarkan kepada keputusan peserta didik sendiri melalui proses penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karier dalam masyarakat, baik karier yang telah berkembang maupun yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.
- c. Pelaksanaan bimbingan karier harus merupakan suatu proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah.
- d. Pelaksanaan bimbingan karier harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya (optimalisasi) potensi peserta didik dan potensi lingkungannya.
- e. Pelaksanaan bimbingan karier jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.

- f. Pelaksanaan bimbingan karier harus menjalin hubungan kerjasama antara sekolah dengan unsur-unsur di luar sekolah dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing, serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan peserta didik.²⁴

Sedangkan menurut Surya dalam Masdudi prinsip-prinsip umum bimbingan karier di sekolah diantaranya:

- a. Seluruh peserta didik hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karier yang tepat.
- b. Program bimbingan karier hendaknya memiliki tujuan untuk menstimulasi perkembangan pendidikan peserta didik.
- c. Setiap peserta didik hendaknya memahami bahwa karier sebagai suatu jalan hidup dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup.
- d. peserta didik hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier.
- e. peserta didik pada setiap saat dan tingkat pendidikan, hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan karier.
- f. peserta didik memerlukan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka dalam suatu alur pendidikan.

²⁴ Masdudi, *Bimbingan dan Konseling: Perspektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015), hlm. 187–188.

- g. Setiap peserta didik pada setiap tahap program pendidikan hendaknya memiliki pengalaman-pengalaman yang berorientasikan karier secara berarti dan realistik.
- h. peserta didik hendaknya memiliki kesempatan untuk mentes konsep dirinya, keterampilan dan peranan untuk mengembangkan nilai-nilai yang memiliki aplikasi bagi kariernya di masa depan.
- i. Program bimbingan karier berpusat dalam kelas dengan koordinasi pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan masyarakat.
- j. Program bimbingan karier di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program bimbingan dan program pendidikan secara keseluruhan.²⁵

5. Pendekatan Bimbingan Karier

Cara pelaksanaan bimbingan karier terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan individual

Pendekatan dengan cara melalui penyuluhan karier melalui dua cara yakni:

- 1) Konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi individu.

²⁵ Masdudi, *Bimbingan dan Konseling: Perspektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015), hlm. 188.

- 2) Bantuan perorangan agar masing-masing kalayan dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja.

b. Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok dalam bimbingan karier akan memungkinkan masalah yang bersangkutan paut dengan karier dapat ditangani untuk semua individu, supaya memiliki keterampilan dalam proses pengambilan keputusan mengenai apa yang dicita-citakan pekerjaan, jabatan atau karier yang utama di masa depan. Untuk mencapai tujuan itu, kalayan perlu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya serta dapat mengambil keputusan yang bermakna bagi dirinya. adapun cara yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karier dengan menggunakan pendekatan kelompok yaitu:

- 1) Disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari berbagai macam topik bimbingan.
- 2) Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan secara intruksional, dengan demikian bimbingan karier tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dengan kegiatan keterampilan di sekolah.
- 3) Bimbingan karier dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit, maka bimbingan karier direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah.
- 4) Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan pada hari tertentu yang disebut hari karier atau *career day*.

- 5) Karyawisata karier yang diprogramkan oleh sekolah, dan harus berkaitan dengan pengembangan karier individu. Maka individu akan dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya.²⁶

6. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karier

Beberapa bentuk layanan bimbingan karier yang bisa diberikan kepada Peserta didik di sekolah antara lain:

a. Layanan Informasi Tentang Diri Sendiri

Layanan ini membantu peserta didik memahami berbagai aspek dari diri mereka sendiri yang relevan dengan pilihan karier mereka. Layanan ini terdiri dari:

- 1) Kemampuan intelektual, Evaluasi kemampuan kognitif dan akademik peserta didik.
- 2) Bakat khusus di bidang akademik, Identifikasi bakat dan kekuatan khusus dalam mata pelajaran tertentu.
- 3) Minat-minat umum dan khusus, penilaian minat yang dapat mempengaruhi pilihan karier.
- 4) Hasil belajar dalam beberapa bidang studi, Analisis performa akademik di berbagai mata pelajaran.
- 5) Sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karier seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya.

²⁶ Hikmawati Penti, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 40.

- 6) Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan berupa eksplorasi nilai-nilai pribadi dan aspirasi masa depan.
- 7) Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki Peserta didik
- 8) Kesehatan fisik dan mental
- 9) Kematangan vokasional, Penilaian kesiapan dan kematangan untuk masuk ke dunia kerja.

b. Layanan Informasi Tentang Lingkungan Hidup yang Relevan Bagi Keputusan Karier.

Layanan ini menyediakan informasi mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan karier yang terdiri dari:

- 1) Informasi pendidikan (*educational information*), berupa informasi tentang peluang pendidikan dan jalur akademik.
- 2) Informasi jabatan (*vocational information*) atau informasi karier (*career information*), yaitu informasi tentang berbagai profesi, termasuk persyaratan, prospek, dan lingkungan kerja

c. Layanan Penempatan

Layanan ini membantu peserta didik dalam mengambil keputusan terkait masa depan akademik dan karier mereka. Layanan ini antara lain:

- 1) Keputusan masa depan untuk membantu dalam perencanaan dan keputusan jangka panjang terkait karier.
- 2) Pengambilan keputusan dalam membantu proses pengambilan keputusan yang efektif dan informatif.

- 3) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik. Hal ini dilakukan dengan cara penempatan peserta didik ke jalur studi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
- 4) Pemantapan dan reorientasi apabila diperlukan yaitu dengan memberikan dukungan dalam penyesuaian atau perubahan jalur studi jika diperlukan.
- 5) Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.²⁷

7. Metode Bimbingan Karier

Terdapat lima macam metode bimbingan karier diantaranya yaitu:

a. Metode Psiko Dinamik

Teori ini membahas tentang hubungan antara pengalaman, dengan sikap, kemampuan, minat dan faktor kepribadian lainnya yang ada pengaruhnya terhadap pemilihan pekerjaan atau jabatan seseorang, metode ini terbagi menjadi lima bagian yaitu :

- 1) Hipotesis tentang hubungan pengalaman yang lalu dengan pemilihan jabatan, hipotesis ini berkenaan dengan variabel kepribadian yang nampak dalam bentuk perilaku.
- 2) Hubungan pola pengalaman pada masa bayi dan kanak-kanak dengan sikap orang tua, sebagai anak sebagai curahan emosi orang tua, anak yang dijauhi orang tua dan anak yang diterima.

²⁷ Ngalimun dan Ihsan MZ, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah*, hlm. 101–102.

- 3) Hubungan orang tua dengan kebutuahn rasa puas apada diri anak, seperti terlalu melindungi, terlalu menuntut, menolak, tidak memperhatikan dan menerima.
- 4) Cara mengasuh dan perilaku orang tau terhadap anaknya, perilaku tersebut berpengaruh dan mempengaruhi pola orientasi anak dalam lapangan kehidupan mereka nantinya.
- 5) Pantualn pengalaman yang lalu dalam pemilihan kerja karena kan mengembangkan sikap dasar, minat dan kapasitas yang akan terlihat pada pula kehidupan anak pada masa dewasa nantinya dalam hubungan dengan pribadi, reaksi emosinya, aktivitasnya dan pilihan dilapangan pekerjaan.²⁸

b. Metode *Behavioral*

Seseorang memilih dan masuki suatu pekerjaan tertentu, berbeda dengan satu dengan yang lainnya, dipengaruhi oleh faktor penunjang dan penghambat yang ada bersama dengan lama proses itu sendiri. Pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, bakat, minat, aspirasi orang tau, hal yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

c. Metode kognitif dari Ginzberg dan Super yang dikembangkan oleh Halland

Teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan jabatan adalah hasil dari interaksi antara hereditas dengan segala pengaruh kebudayaan serta kondisi intelektual, pelayanan dan pengabdian.

d. Metode *Transcendental*

Konsep super dalam perkembangan jabatan yaitu sehubungan dengan kematangan bekerja dan pentingnya konsep diri, pola kemampuan pekerjaan, pola identifikasi dan peran metode yang didapat, kontinuitas penyesuaian tingkatan kehidupan, kemampuan bekerja, perbedaan individu, setatus dan peranan kepuasan terhadap pekerjaan dan tugas.

e. Metode *Developmental Career Counseling*

Memilih pekerjaan dan karier harus dipandang dari bagian perkembangan, pekerjaan dan proses pengambilan keputusan terdapat dua periode yakni periode antisipasi dan periode implementasi atau penyesuaian keputusan yang saling tergantung satu sama lain dan perkembangan pekerjaan identik dengan perkembangan diri yang ditinjau menurut artinya pilihan, pemasukan dan kemajuan yang dicapai di dalam proses pendidikan dan pekerjaan yang ditempuh.²⁹

8. Teori-Teori Bimbingan Karier

Di dalam bimbingan karier terdapat beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

²⁹ Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm. 132-133.

1) Holland

Holland mengajukan teorinya dengan pendekatan komprehensif dengan memadukan sains-sains yang telah ada. Intinya teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Dengan model orientasi yang berbeda-beda, dan hal inilah yang menyebabkan mengapa setiap orang itu mempunyai corak hidup yang berbeda-beda. Diantara pokok-pokok pilihan jabatan Holland, sebagaimana dikutip Ruslan A Gani antara lain:³⁰

- a) Pemilihan suatu jabatan merupakan pernyataan kepribadian seseorang.
- b) Inventory minat merupakan inventory kepribadian.
- c) Stereo-tipe vokasional mempunyai makna psikologis dan sosiologis yang penting dan dapat dipercaya.
- d) Individu dalam suatu jabatan atau pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa, mereka akan menanggapi terhadap berbagai situasi dan masalah dengan cara serupa dan kesamaan sejarah perkembangan pribadinya.

³⁰ Dewa Ketut dan Sukardi, *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 39–42.

- e) Karena orang dalam satu rumpun pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa, mereka akan menggapai terhadap berbagai situasi dan masalah dengan cara yang serupa, dan mereka akan membentuk lingkungan hubungan antar pribadi tertentu.
- f) Kepuasan kemantapan dan hasil kerja tergantung atas kongruensi antara pribadi individu dengan lingkungan dimana individu itu bekerja.
- g) Pengetahuan kita tentang kehidupan vokasional adalah tidak tersusun dan seringkali terpisah dari batang tubuh pengetahuan psikologi dan sosiologi.
- h) Di dalam masyarakat kebanyakan manusia digolongkan kedalam satu dari enam tipe kepribadian yaitu realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha (*enterprising*) dan *artistic*.
- i) Terdapat enam model lingkungan yaitu realistic, intelek.
- j) Seseorang mencari lingkungan jabatan yang mungkinkan dapat melaksanakan kemampuan dan keterampilan, menyatakan sikap dan nilai mereka, mengambil peranan dan masalah yang dapat disetujui, dan menghindari peranan dan persoalan yang tak mereka setujui.
- k) Perilaku seseorang dapat diterangkan melalui bagaimana interaksi pola kepribadiannya dan lingkungannya.

2) Hoppock

Terdapat sepuluh butir pemikiran menurut Hoppock bahwa sebagaimana dikutip Sukardi tentang pilihan yang tepat terhadap suatu pekerjaan, jabatan atau kariernya, antara lain:

- a) Pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan (*need*).
- b) Pekerjaan, jabatan atau karier tertentu dipilih seseorang apabila untuk pertama kali dia menyadari bahwa jabatan itu dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya.
- c) Pekerjaan, jabatan atau karier yang dipilih adalah jabatan yang diyakini bahwa jabatan itu paling baik untuk memenuhi kebutuhannya.
- d) Kebutuhan yang timbul, mungkin bisa diterima secara intelektual, yang diarahkan untuk tujuan tertentu.
- e) Pemilihan pekerjaan, jabatan atau karier akan menjadi lebih baik apabila seseorang lebih mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya jabatan yang akan datang itu akan memenuhi kebutuhannya.
- f) Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, jabatan atau karier, karena dengan demikian seseorang mengetahui apa yang ia inginkan dan ia mengetahui pekerjaan yang tepat bagi potensi dirinya.

- g) Informasi mengenai pekerjaan, jabatan atau karier akan membantu dalam pemilihan jabatan karena informasi tersebut membantunya di dalam menemukan apakah pekerjaan-pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya, dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain.
- h) Kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai atau tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang. Jadi tingkat kepuasan ditentukan oleh perbandingan antara apa yang diperoleh dan apa yang diinginkan.
- i) Kepuasan pekerjaan dapat diperoleh dari suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sekarang atau dari suatu pekerjaan yang menjanjikan terpenuhinya kebutuhan dimasa mendatang.
- j) Pilihan pekerjaan selalu dapat berubah apabila seseorang yakin bahwa perubahan tersebut lebih baik untuk pemenuhan kebutuhan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Ari Wibowo Saputro (2017), dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan Karier di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo”. Sebagai akhir dari penelitian yang dilaksanakan dengan berdasarkan rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa implementasi layanan bimbingan karier di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo yaitu melalui a) kegiatan outdoor karyawisata seperti ke tempat-tempat museum atau yang berkaitan dengan pekerjaan, maka peserta didik akan lebih mengerti kegiatan seperti itu, b)

kegiatan indoor ceramah dalam pembelajaran berlangsung dengan menjelaskan pekerjaan yang diterapkan dalam sekolah maupun di lingkungan keluarga serta diajarkan tentang berkebun menanam tanaman dan memelihara hewan.³¹

2. Ameliani dkk (2022), dalam jurnal yang berjudul “Bimbingan Karier Dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SDN 4 Bategede”. Pada penelitian ini diperoleh informasi bahwa siswa kelas 3 SDN 4 Bategede dapat menemukan faktor yang menyebabkan pemahaman karier siswa kurang dengan pelaksanaan layanan bimbingan karier yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menggunakan media pembelajaran gambar profesi agar siswa mempunyai pengetahuan tentang bidang pekerjaan dan menentukan cita-cita siswa.³²
3. Tita Rosita, dkk (2020), dalam penelitian yang berjudul: “Urgensi Bimbingan Karier Di Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini peneliti mencoba melakukan pengabdian berupa edukasi bimbingan karier bagi Guru Sekolah Dasar satu atap Nagrog Wanayasa Purwakarta Berdasarkan hasil uraian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa da peningkatan pemahaman terkait layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. Selain itu, terdapat dampak positif dari pelaksanaan pengabdian. Hal ini diketahui dari

³¹ Ari Wibowo Saputro, “Implementasi Layanan Bimbingan Karier Di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo” (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 1-11, <https://eprints.ums.ac.id/55710/1/01.NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.

³² Lia Ameliani dkk., “Bimbingan Karier dengan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas 3 SDN 4 Bategede,” *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* 1, no. 1 (2022), hlm. 216–20, <https://conference.umk.ac.id/index.php/sndies/article/view/327/328>.

tanggapan positif yang diberikan guru-guru atas pelaksanaan pengabdian ini, diantaranya yakni pernyataan bahwa pengabdian ini menambah pengetahuan baru terkait alternatif penanganan masalah peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan SMP maupun ke pesantren, materi tepat sasaran, dan pengalaman baru dalam menangani peserta didik yang bermasalah maupun tidak bermasalah.³³

4. Kamaludin Ahmad (2014), dalam skripsi yang berjudul : “Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA 1 Sedayu Bantul Yogyakarta”. Berdasarkan hasil uraian hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa kelas cerdas cermat SMA 1 Sedayu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier yang meliputi: Layanan orientasi dilaksanakan sejak awal tahun ajaran baru. Layanan ini disampaikan dengan pengenalan terhadap kelas cerdas istimewa yang di programkan agar siswa harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi setelah lulus. Layanan informasi sering dilaksanakan di dalam kelas dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan menggunakan media informasi. Materi yang disampaikan lebih difokuskan tentang pengenalan perguruan tinggi. Pemberian bimbingan di dalam kelas hanya disampaikan oleh pembimbing kelas tersebut. Layanan penempatan dilaksanakan dalam

³³ Tita Rosita, Rima Irmayanti, dan Heris Hendriana, “Urgensi Bimbingan Karier Di Sekolah Dasar,” *Abdimas Siliwangi* 3, no. 1 (Januari 2020), hlm. 199–205, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/3570/1370>.

menentukan pilihan ekstra kurikuler dan kerjasama dari perguruan tinggi mengenai tes perekrutan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi.³⁴

5. Muhammad Zachim Alfian (2014), dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Karier dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Magelang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa (48,1%), lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (33,5%), bimbingan karier berpengaruh terhadap motivasi kerja siswa (30,5%), ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi kerja siswa (27%), bimbingan karier melalui motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (50,8%), dan lingkungan sekolah melalui motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (35,9%).³⁵

³⁴ Kamaludin Ahmad, "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA 1 Sedayu Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2013), hlm. 82, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11166/>.

³⁵ Muhammad Zachim Alfian, "Pengaruh Bimbingan Karier Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang", *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 1 (2014), hlm. 114–23, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4225/3894>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2024 hingga Juli 2024 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan yang berlokasi di Jl. Ompu Toga Langit Kelurahan Losung Batu, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui penelitian kuantitatif. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (guru bimbingan konseling, maupun peserta didik).

Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan harus dapat menggambarkan atau melukiskan

bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Artinya peneliti hanya akan mendeskripsikan kondisi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan apa adanya tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, karena aspek-aspek yang akan diteliti pada penelitian ini lebih tepat diungkap melalui wawancara dan observasi.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian penulis adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu guru bimbingan konseling di SDIT Bunayya Padangsidempuan yaitu Annisa Febrina, S. Pd.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data penelitian berupa:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah narasumber yang dapat langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data bersumber dari bimbingan konseling Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Penelusuran data

sekunder penelitian ini melalui catatan bimbingan konseling yang di peroleh melalui wawancara dan laman resmi SDIT Bunayya Padangsidempuan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua cara sebagai berikut:

1. Observasi Berperan Serta

Observasi berperan serta dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti secara terbuka di SDIT Bunayya Padangsidempuan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan. Hasil observasi akan dicatatkan sehingga menjadi data hasil penelitian yang akan diolah untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber untuk menggali informasi yang lebih detail terkait pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan. Pada penelitian ini informan yang diwawancarai yaitu ada guru bimbingan konseling di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali

informasi terkait program, pelaksanaan, dan efektivitas bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan. Adapun data tersebut diperoleh melalui diperoleh melalui catatan bimbingan konseling dan laman resmi SDIT Bunayya Padangsidempuan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui gambaran pelaksanaan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Adapun prosedur penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan Penelitian meliputi identifikasi masalah terkait pelaksanaan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan, penetapan tujuan penelitian untuk memahami dan mengevaluasi pelaksanaan bimbingan karier tersebut, serta kajian literatur untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang teori dan penelitian sebelumnya yang relevan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan dengan memilih metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus, mengembangkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, dan menentukan sampel penelitian yang terdiri dari siswa dan guru bimbingan konseling di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan yang terlibat dalam bimbingan karier.

3. Pengumpulan Data

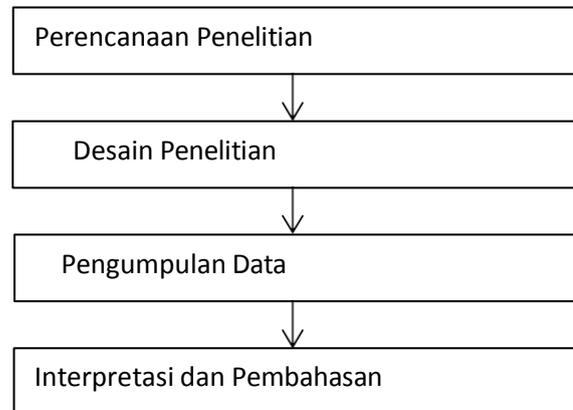
Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru bimbingan konseling menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun. Selain itu, dilakukan juga observasi partisipatif untuk mengamati langsung kegiatan bimbingan karier di sekolah, serta pengumpulan dokumen terkait seperti rencana pelaksanaan bimbingan karier, catatan kegiatan, dan kebijakan sekolah.

4. Interpretasi dan Pembahasan

Temuan penelitian diinterpretasikan berdasarkan analisis data dan dibandingkan dengan teori serta penelitian sebelumnya. Pembahasan disusun untuk menjelaskan implikasi temuan bagi praktik bimbingan karier di sekolah dasar.

Berikut adalah alur penelitian untuk menggambarkan prosedur penelitian.

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian



G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Maksudnya ialah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan dengan data hasil wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Ini berarti membandingkan pendapat guru dan peserta didik ataupun membandingkan pendapat sesama peserta didik di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan terkait pelaksanaan bimbingan karier.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data dalam rangka menemukan makna temuan. Fungsi dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Analisis data dikategorikan kepada tiga (3) tahapan proses yaitu:

1. Reduksi data yaitu menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan (baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi) sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Penyajian data adalah merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.
3. Kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dalam pengambilan, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Berbagai Macam Pemahaman Murid SD Tentang Hubungan Pendidikan di Sekolah dengan Cita-Citanya (Karier)

Banyak murid SD memiliki pemahaman yang sederhana, melihat pendidikan sebagai hal yang penting tetapi belum sepenuhnya menghubungkan pelajaran sekolah dengan cita-cita mereka secara spesifik. Mereka mungkin hanya tahu bahwa belajar di sekolah penting untuk masa depan tanpa mengetahui rincian bagaimana pelajaran tertentu berkaitan langsung dengan cita-cita mereka. Murid yang memiliki minat tertentu, seperti seni atau olahraga, sering kali mengaitkan pendidikan di sekolah dengan cita-cita mereka dalam bidang tersebut. Mereka mungkin memahami bahwa keterampilan yang dipelajari melalui aktivitas ekstrakurikuler atau pelajaran terkait mendukung tujuan mereka. Murid yang terinspirasi oleh orang tua atau figur publik tertentu mungkin memiliki pemahaman bahwa pendidikan membantu mereka mencapai cita-cita yang mereka lihat atau dengar dari orang dewasa. Misalnya, jika seorang anak melihat orang tuanya sukses di bidang tertentu, mereka mungkin percaya bahwa sekolah adalah langkah pertama menuju kesuksesan serupa.

Pemahaman Berdasarkan Penjelasan Guru Ketika menjelaskan dengan jelas bagaimana berbagai mata pelajaran dapat digunakan dalam

pekerjaan atau bidang yang diminati, murid sering kali mulai memahami hubungan tersebut. Misalnya, penjelasan tentang bagaimana matematika digunakan dalam profesi teknik dapat membantu murid mengaitkan pelajaran dengan cita-cita mereka.

Murid yang mendapatkan pengalaman praktis melalui kunjungan lapangan atau kegiatan di luar kelas sering kali mengembangkan pemahaman yang lebih konkret tentang bagaimana pendidikan mereka berhubungan dengan berbagai profesi. Pengalaman langsung ini dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang penerapan pelajaran di dunia nyata. Beberapa murid mungkin memiliki pemahaman yang lebih idealistik dan kurang realistis tentang hubungan antara pendidikan dan cita-cita mereka. Mereka mungkin memiliki cita-cita yang sangat tinggi atau luar biasa tetapi belum sepenuhnya memahami langkah-langkah pendidikan yang diperlukan untuk mencapainya.

Pemahaman Berdasarkan Diskusi Keluarga, Diskusi di rumah dengan keluarga tentang pentingnya pendidikan untuk mencapai cita-cita dapat mempengaruhi pemahaman murid. Anak-anak yang didorong oleh keluarga mereka mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana belajar di sekolah berkaitan dengan cita-cita mereka. Murid yang baru memulai pendidikan formal atau yang mengalami kesulitan belajar mungkin memiliki pemahaman terbatas tentang bagaimana pendidikan di sekolah berhubungan dengan cita-cita mereka, dan mereka

mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk memahami keterkaitan tersebut.

Pemahaman murid SD tentang hubungan antara pendidikan dan cita-cita mereka dapat bervariasi tergantung pada pengalaman pribadi, minat, dan informasi yang mereka terima dari lingkungan mereka.

2. Masyarakat Umum Tidak Tahu Ketersediaan Bimbingan Karier di Tingkat SD

Kurangnya sosialisasi, fokus utama pada akademik, program yang tidak terstandarisasi, persepsi umum tentang usia, dan komunikasi yang kurang efektif dapat menjadi hambatan dalam penerapan bimbingan karir di sekolah dasar. Banyak orang tua mungkin tidak menyadari adanya program bimbingan karir di sekolah anak mereka, karena informasi ini sering kali tidak disosialisasikan dengan baik. Di banyak sekolah, perhatian utama lebih terpusat pada kurikulum akademik dan persiapan ujian, sehingga bimbingan karir mungkin tidak menjadi prioritas. Selain itu, tidak adanya standar nasional yang konsisten membuat bimbingan karir bervariasi antara sekolah, dan ada anggapan bahwa bimbingan karir hanya relevan untuk siswa di tingkat menengah atau atas. Implikasi dari kurangnya pengetahuan ini termasuk rendahnya kesadaran dan partisipasi, dukungan keluarga yang terbatas, pengembangan minat dan bakat yang terhambat, serta ketidaksesuaian antara harapan dan realitas. Untuk mengatasi masalah ini, langkah-langkah seperti meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang program bimbingan karir, mengintegrasikan bimbingan karir dalam

kurikulum, memberikan pelatihan kepada guru, dan meningkatkan keterlibatan keluarga perlu dilakukan. Dengan demikian, bimbingan karir dapat lebih efektif dalam membantu siswa mengeksplorasi minat dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akan ada peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya bimbingan karir di tingkat SD, serta manfaat yang bisa diperoleh oleh anak-anak dari program tersebut.

3. Usia Murid SD Paling Bagus Untuk Memulai Menekuni Suatu Bidang Dibanding Tingkat Smp ,Sma Dan Sekolah Tinggi

Usia murid SD sering dianggap sebagai waktu yang paling optimal untuk mulai menekuni suatu bidang dibandingkan dengan tingkat SMP, SMA, atau sekolah tinggi. Pada usia ini, anak-anak memiliki kemampuan untuk menyerap informasi dengan cepat dan belum terhambat oleh kompleksitas atau tekanan yang sering muncul di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Mereka juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat eksplorasi yang kuat, sehingga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai minat dengan antusiasme yang besar. Selain itu, pada masa ini, pengajaran masih sering berbasis permainan dan kegiatan yang menyenangkan, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar secara alami. Dengan memulai sejak dini, anak-anak dapat membangun fondasi yang kuat dan memperoleh pengalaman yang bermanfaat, yang dapat mereka kembangkan lebih lanjut seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka di kemudian hari.

4. Contoh Orang Sukses di Bidangnya di Mulai Sejak Pendidikan SD

Salah satu contoh orang Indonesia yang sukses berkat memulai sejak pendidikan SD adalah William Tanuwijaya, pendiri Tokopedia. Sejak masih di sekolah dasar, William menunjukkan ketertarikan besar terhadap teknologi dan bisnis. Pada usia muda, dia sudah aktif belajar komputer dan mulai terlibat dalam berbagai proyek teknologi kecil. Ketertarikan dan keterampilannya berkembang seiring waktu, dan pada tahun 2009, dia mendirikan Tokopedia, sebuah platform e-commerce yang menjadi salah satu unicorn Indonesia. Kecintaan dan keterampilan yang dia asah sejak dini di bidang teknologi dan bisnis memainkan peran kunci dalam kesuksesannya dalam membangun dan mengembangkan Tokopedia menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Kisah William Tanuwijaya menggambarkan bagaimana fondasi awal yang kuat dan minat yang dikembangkan sejak SD dapat membuka jalan menuju pencapaian besar di masa depan.

Contoh yang ke dua, dalam sebuah episode Kick Andy, Andy F. Noya membagikan kisah inspiratif dari masa kecilnya. Diceritakan bahwa saat di sekolah dasar, guru SD-nya, Ibu Siti, pernah memberikan prediksi yang mengubah jalannya hidupnya. Ibu Siti melihat potensi besar dalam diri Andy dan dengan tegas menyarankan agar ia mengejar karier sebagai wartawan. Ia menilai bahwa Andy memiliki bakat berbicara dan menulis yang menonjol, serta rasa ingin tahunya yang besar.

Perkataan Ibu Siti menjadi motivasi penting bagi Andy. Sejak saat itu, ia mulai lebih fokus pada keterampilan komunikasi dan menulis. Setelah menempuh pendidikan di bidang jurnalistik dan memulai karier sebagai wartawan, Andy akhirnya berhasil mendirikan program talk show yang sangat dikenal, Kick Andy. Program ini menjadi platform untuk membagikan kisah-kisah inspiratif dan menggugah semangat banyak orang di Indonesia.

Kisah ini menunjukkan bagaimana pengaruh positif dari seorang guru, bahkan sejak usia dini, dapat memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan seorang anak dan membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka.

5. Tidak Semua Sekolah Sekolah Dasar Menerapkan Mata Pelajaran Bimbingan Konseling ke Dalam Kurikulum Pembelajaran

Tidak semua sekolah dasar menerapkan mata pelajaran bimbingan konseling dalam kurikulum mereka sementara dalam bimbingan konseling terdapat materi bimbingan kariernya, meskipun pentingnya dukungan psikologis dan emosional bagi siswa di usia dini sangat diakui. Banyak sekolah dasar, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas, mungkin tidak memiliki fasilitas atau tenaga pendidik yang memadai untuk menyediakan layanan bimbingan konseling secara terstruktur. Akibatnya, siswa di sekolah-sekolah tersebut mungkin tidak mendapatkan bantuan yang diperlukan untuk mengatasi masalah pribadi, sosial, atau akademis

yang mereka hadapi. Padahal, penerapan bimbingan konseling di tingkat SD dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan, membangun kepercayaan diri, dan mengelola perasaan mereka secara efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan dan kesuksesan mereka di masa depan. Ada juga sekolah yang guru bimbingan konselingsnya ada namun pelajaran yang di bawakan pelajaran lain, sesekali memberi nasihat jika ada murid bermasalah saja dan sering di maknai guru bk sebagai guru yang berurusan dengan murid nakal saja oleh muridnya

6. Tidak Ada Konsep Tolak Ukur Waktu yang Mengharuskan di Mulai dan Kapan Selesainya Diberikan Bimbingan Karier

Tidak ada konsep atau tolak ukur yang baku mengenai kapan bimbingan karier harus dimulai dan kapan harus selesai diterapkan, karena pendekatan ini dapat sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan individu dan konteks pendidikan masing-masing. Bimbingan karier umumnya dimulai pada usia yang relatif muda, seperti di tingkat sekolah dasar atau menengah, untuk membantu siswa memahami berbagai opsi karier dan mengidentifikasi minat serta bakat mereka. Namun, tidak ada standar nasional yang menetapkan waktu yang pasti untuk memulai atau mengakhiri proses ini. Implementasi bimbingan karier harus disesuaikan dengan perkembangan individu siswa dan perubahan dalam pasar kerja serta kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, bimbingan karier merupakan proses yang bersifat dinamis dan berkelanjutan, yang perlu ditawarkan

secara fleksibel untuk mendukung siswa dalam merencanakan dan mencapai tujuan profesional mereka sepanjang perjalanan pendidikan mereka

7. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) adalah sebuah yayasan/lembaga yang bergerak dalam bidang Pendidikan, Sosial dan Da'wah Islam. Yayasan ini didirikan pada bulan Desember 1999 dengan Akta Notaris Indra Syarif Halim, S.H. No. 27 tanggal 13 Desember 1999. Sekolah ini didirikan oleh Drs. Sularno, M.Pd, M. Damrin, Lc, Sulhan Fauzi, SP, Sasongko, A.Md, dan Khoiruddin Rambe, S. Sos. Kiprah yayasan ini diawali dengan mengembangkan dakwah Islam di Kota Padangsidempuan, yakni menyediakan tenaga-tenaga da'i trainer pada pesantren-pesantren kilat di berbagai Sekolah Menengah Atas. Saat liburan semester dan bulan ramadhan, mengadakan seminar-seminar untuk kalangan remaja dan pelajar seperti seminar tentang "Problematika Remaja" pada tahun 2002. Dalam bidang sosial yayasan ini juga aktif memberikan bantuan kepada anak-anak yatim di panti asuhan.

Perkembangan selanjutnya, ketua harian yayasan periode 1999-2000 yaitu Bapak Sularno (yang pernah menjabat sebagai ketua jaringan Sekolah-sekolah Islam Terpadu Indonesia untuk Sumatera Utara) dan ketua divisi pendidikan Bapak Khoiruddin Rambe, memandang perlu didirikannya suatu lembaga pendidikan pra-sekolah dengan kurikulum

terintegrasi yakni memadukan kurikulum umum dan agama. Pada tanggal 1 Agustus 2000 pilot project lembaga pendidikan pra-sekolah ini mulai dirintis dengan nama lembaga Tamki/TK Bunayya yang berlokasi di Jalan Sutan Soripada Mulia Gg. Ikhlas No. 2a.

Pada tahun 2007 telah berdiri sebuah bangunan Sekolah Dasar dengan 2 (dua) buah ruangan belajar. Pada tahun pertama, SDIT Bunayya menerima murid sebanyak 50 orang untuk kelas I, yang dibagi dalam 2 (dua) kelas. Pada tahun 2008 dengan bantuan Pemko Padangsidimpuan, telah berdiri 2 (dua) ruangan kelas dan 1 (satu) ruangan Kepala Sekolah dan Tata Usaha.

SDIT Bunayya Padangsidimpuan resmi beroperasi pada tahun 2008. Yayasan Bunayya Bina UI-Ummah pertama kali beroperasi dengan mendirikan TK Islam Terpadu pada tahun 1999, PAUD dan SDIT Bunayya. SDIT Bunayya memiliki Nomor Izin Operasional: 642/6255.PR/2008.

8. Profil SDIT Bunayya Padangsidimpuan

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya
Padangsidimpuan

Alamat Sekolah : Jl. Ompu Toga Langit, Kel. Losung Batu,
Padangsidimpuan, Kec. Padangsidimpuan
Utara, Kota Padangsidimpuan, Prov. Sumatera
Utara

Kecamatan : Padangsidimpuan Utara

Kabupaten/Kota : Padangsidempuan
Provinsi : Sumatera Utara
Email/website : admin@sditbunayya.binaulummahpsp.id
KodePos : 22713
Jenjang Akreditasi : A
Tipe Pend.Berstandar: Swasta
Tahun Berdiri : 2007
Kegiatan Belajar : Pagi
Luas Tanah : 8.300 m²

9. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Bunayya Padangsidempuan

Visi: “Terwujudnya generasi berakhlak Islami, peduli, pembelajar, berwawasan lingkungan dan kebangsaan.”

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dasar/umum dan islami yang mampu membentuk karakter sikap dan perilaku sebagai generasi bangsa yang peduli.
- b. Mengintegrasikan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dengan metodologi dan program berkesinambungan yang mengacu pada tahapan perkembangan agar memiliki generasi pembelajar sepanjang hayat (*Long Life Education*).
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang islami, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d. Menghasilkan lulusan berkualitas baik, berakhlak islami dan berdaya saing kuat.

- e. Membina dan memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan menjadi solid, terdepan dan profesional.
- f. Mengembangkan program pembelajaran yang melibatkan orangtua, masyarakat dan lembaga dalam rangka mencapai Visi Misi Sekolah.

Tujuan:

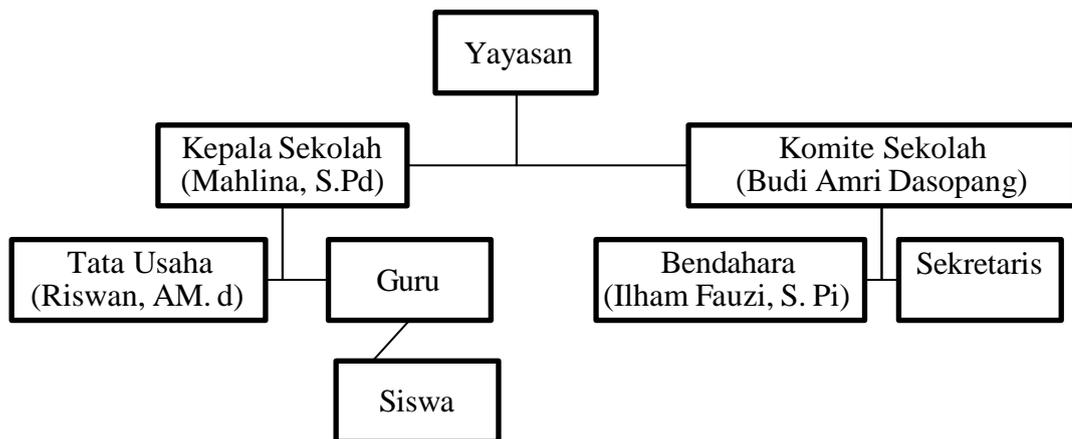
- a. Membentuk karakter anak sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tuntunan azas – azas pendidikan anak dalam Islam dan kompetensi standart yang telah ditetapkan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota.
- c. Menguasai dasar–dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d. Menghantarkan anak untuk menjadi manusia yang berperan sebagai subjek dalam kehidupan.
- e. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- f. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

10. Struktur Organisasi SDIT Bunayya Padangsidempuan

Untuk memperlancar program-program kegiatan agar dapat terorganisasi dengan baik dan berjalan dengan lancar hingga tercapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan suatu kerja sama dalam sebuah organisasi. Segala kegiatan akan lebih terarah, masing-masing personal dapat menempatkan diri sesuai dengan tugas-tugasnya, sehingga akan terjalin kerjasama yang baik.

Adapun struktur organisasi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDIT Bunayya Padangsidimpuan



11. Sarana dan Prasarana Pendidikan SDIT Bunayya Padangsidimpuan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana mengajar yang lengkap. Berdasarkan data inventaris Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan, keadaan sarana dan prasarana pokok dan pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit
1	Ruang Kelas	18
2	Perpustakaan	1
3	Lab Komputer	1
4	Kantor	1
5	Kantin	1
6	Masjid	1

7	Kamar Mandi Guru	5
8	Kamar Mandi Siswa	14

Berdasarkan data di atas tampak bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai pada tingkatan sekolah dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan sudah cukup memadai.

12. Keadaan peserta didik dan Guru SD Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

a. Keadaan Guru

Penyelenggaraan pendidikan akan terselenggara dengan baik dan lancar apabila didukung oleh guru yang profesional dan kompetensi yang sesuai dengan profesinya sebagai pendidik dan pengajar. Keadaan guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan sebagai salah satu sekolah yang baru berdiri di kota Padangsidimpuan untuk tahun Pelajaran 2023/2024 berdasarkan tingkat pendidikan dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Guru SD IT Bunayya Padangsidimpuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Nama Guru	Guru Kelas	Tingkat Pendidikan
1	Rahmawati, S.Pd	Wali kelas IV-B	S1
2	Afrina, S.Pd.I	Wali kelas 1-A	S1
3	Mulyono, S.Pd.I	Wali kelas V-A	S1
4	Masna Hasibuan, S.Pd	Wali kelas VI-B	S1

5	Khoirunnisa Dalimunte, S.Pd	Wali kelas IV-A	S1
6	Siti Aisyah Siregar, S.Pd.SD	Guru Pendamping I-C	S1
7	Abdullah Saiful Lubis, S.Pd.I	Wali kelas III-C	S1
8	Asiah Irmadani Hrp, S.Pd.I	Wali kelas VI-C	S1
9	Agus Junaidi, S.Pd	Wali kelas I-C	S1
10	Ambun Sari Nasution, S.Pd	Wali kelas V-C	S1
11	Syahrhani Nasution, S.Pd.I	Wali kelas V-B	S1
12	Nur Azizah Lubis, S.Pd	Guru Pendamping I-B	S1
13	Irno Mariadi Pohan, A.Ma.T	G. Bid. Studi BTQ	DII
14	Anisa Febriana, S.Pd	Guru BK	S1
15	Tika Yuliana Pulungan, S.Pd	Wali kelas IV-C	S1
16	Efril Yana Nasution, S.Pd	Wali kelas II-C	S1
17	Elvy Maritho Situmorang, S.Si	Wali kelas III-A	S1
18	Tia Wahyuni Nasution, S.Pd	Wali kelas III-B	S1
19	Sulistiani Siregar, S.Pd	Wali kelas I-B	S1
20	Nur Asiah Simatupang, S.Pd	Wali kelas II-A	S1
21	Zainur Aini Nasution, S.Pd	Guru Pendamping 1-A	S1
22	Hikmah Nasution, S.Pd.I	Guru Tahfidz	S1
23	Yetti Maya Hrp, S.Pd	Guru Pendamping IV-B	S1
24	Mia Yudina Yanti, S.Sn	Guru SBK	S1
25	Hotni Rambe, S.Pd	Wali Kelas II-B	S1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan berjumlah 25 orang. Apabila di lihat dari latar belakang pendidikan, guru-guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan adalah Sarjana 24 orang tingkat pendidikan yang demikian tentunya sangat berpengaruh

dalam menunjang bagi profesionalisme yaang dimiliki oleh guru-guru tersebut.

b. Keadaan peserta didik

Pesertadidik merupakan objek dalam proses belajar mengajar Berdasarkan data yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan, maka keadaan peserta didik untuk tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan peserta didik SD IT Bunayya Padangsidimpuan Berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	I	90
2	II	81
3	III	85
4	IV	90
5	V	82
6	VI	85
	Total	513

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik SDIT Bunayya Padangsidimpuan berjumlah 513 orang. Apabila jumlah peserta didik dibandingkan dengan jumlah guru secara umum sudah dapat dikatakan ideal.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Bimbingan Karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan. Data yang diperoleh dari hasil

hasil observasi dan jawaban responden dari wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang dianalisis adalah pelaksanaan bimbingan karier yang akan dijelaskan dalam hasil wawancara dan observasi berikut ini.

Bimbingan karier secara umum telah diterapkan di SDIT Bunayya Padangsidimpuan. Mengenai pelaksanaan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan, Annisa Febrina selaku guru bimbingan konseling menyatakan:

“Alhamdulillah sudah kita terapkan namun karena di SD itu kan belum terlalu ya, kalaupun digunakan itu hanya di kelas atas terkhusus kelas VI untuk memperkenalkan sekolah lanjutan. Di kelas IV dan V itu memperkenalkan untuk nanti di kelas VI kita begini kemudian sudah ada ancang-ancang di kelas V itu kamu sudah harus tau ya nak nanti kelas VI lanjutnya kemana, kalau kelas VI kan sudah harus tau mau lanjut kemana, jadi kelas IV dan V itu sudah mengenal dan kelas VI sudah menerapkan.”³⁶

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil observasi dimana di kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI telah dilaksanakan program layanan bimbingan karier yang dimasukkan kedalam pembelajaran bimbingan konseling. Akan tetapi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan pembelajaran bimbingan konseling hanya dijadwalkan untuk diajarkan satu minggu sekali selama 35 menit.³⁷ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh informasi bahwa pelaksanaan bimbingan karier sudah dilaksanakan di SDIT Bunayya Padangsidimpuan khususnya di kelas atas yaitu kelas IV hingga kelas VI. Pelaksanaan bimbingan karier di sekolah ini salah satunya menekankan untuk memperkenalkan mengenai jenjang pendidikan lanjutan setelah

³⁶ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidimpuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

³⁷ Observasi di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 16 Juni 2024.

sekolah dasar. Layanan bimbingan karier di kelas IV dan V berfokus memberikan pemahaman dan bahwa mereka akan dihadapkan pada pilihan untuk pemilihan jenjang pendidikan lanjutan di kelas VI sehingga saat sudah berada di kelas VI mereka sudah dapat menentukan pilihannya.

Layanan bimbingan karier pada tingkat sekolah dasar tentunya berbeda dengan jenjang lain seperti di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Konten layanan bimbingan karier yang diberikan pada tingkat sekolah dasar harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada tingkatan tersebut. Terkait konten layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa:

“Tentu saja berbeda ya apa yang diajarkan di tingkat SD dengan tingkat lain apalagi SMA, kalau disini yang ditekankan itu lebih kepada bagaimana cara pengembangan minat bakat siswa, terkait cita-citanya kalau sudah besar mau jadi apa dan lain-lain, selain itu nanti guru bimbingan konseling juga bisa membantu memberikan pertimbangan dalam memilih sekolah lanjutan baik kepada siswa atau orangtuanya. Misalnya anak ini pandai dan suka menghafal qur’an mungkin cocoknya masuk ke sekolah ini dan seterusnya”³⁸.

Bentuk pelaksanaan bimbingan karier di tiap sekolah tentu saja berbeda-beda menyesuaikan dengan sumber daya yang mereka miliki termasuk di SDIT Bunayya Padangsidempuan. Terkait bentuk layanan bimbingan karier di sekolah tersebut, guru bimbingan konseling mengemukakan bahwa di SDIT Bunayya Padangsidempuan terdapat

³⁸ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidempuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidempuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

beberapa bentuk layanan bimbingan karier terbagi menjadi beberapa macam seperti bimbingan karier di kelas pada mata pelajaran bimbingan konseling, seminar parenting, layanan bimbingan dengan orang tua serta pengembangan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan semua layanan yang ada terkait bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan, diharapkan peserta didik terutama di kelas IV dapat memahami minat dan bakat mereka serta termotivasi untuk mengembangkan hal tersebut ke arah yang positif. Layanan yang diberikan meliputi mata pelajaran bimbingan konseling yang mencakup bimbingan karier, program seminar parenting, dan diskusi individual dengan orang tua. Meskipun demikian, tidak semua program dapat berjalan dengan maksimal, dan efektivitasnya dapat bervariasi.

Untuk memastikan layanan ini benar-benar bermanfaat, penting untuk mengkaji respon peserta didik terhadap layanan bimbingan karier yang diberikan di sekolah. Menanggapi hal ini, guru bimbingan konseling menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah mereka sudah merespon positif terkait layanan bimbingan karier, ini terlihat dari ananda tertarik ketika sudah bimbingan kelompok ada individu-individu yang merasa seru terkait bimbingan karier. Khususnya yang kelas VI, Jadi secara individu langsung menanyakan ruang BK seperti ustadzah saya kan sukanya menghafal kalau menurut ustadzah ana cocoknya kemana ya lanjutnya. Atau kalau kelas IV lebih ke misalnya kan kita punya klub, ana kan ikut klub ini nih, menurut ustadzah ana enakya ikut lomba apa ya misalnya sudah begitu.”³⁹

³⁹ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidimpuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat antusiasme peserta didik terkait aspek-aspek karier mereka dan layanan bimbingan karier yang telah diberikan. Respon positif ini juga tercermin dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika layanan bimbingan karier dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di dalam kelas. Selama pelaksanaan, peserta didik menunjukkan minat yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam mengikuti mata pelajaran bimbingan konseling.⁴⁰ Observasi tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang dilakukan di sekolah ini efektif dalam menarik minat peserta didik dan membantu mereka menyadari minat serta bakat mereka. Hal ini merupakan indikasi positif bahwa program bimbingan karier yang diterapkan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karier peserta didik sejak dini.

Selain dari respon peserta didik terkait layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan, efektivitas layanan bimbingan karier juga dapat dilihat dari tingkat pemahaman mereka terkait karier. Mengenai ini, guru bimbingan karier menyatakan bahwa:

“Yang saya amati sih mereka setelah saya berikan informasi tentang karier, jenis-jenisnya dan cara menggapai karier itu jadi mereka alhamdulillah sudah memahami. Mereka tau kalau misalnya mau jadi ini mereka harus begini, mereka sudah lebih memahami diri mereka ya, khususnya juga di kelas atas. Tapi tentu saja ya masih ada beberapa anak yang memang masih suka bercanda-canda atau tidak fokus saat kegiatan bimbingan konseling atau karier berlangsung, mereka inilah yang memang

⁴⁰ Observasi di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan, 17 Juni 2024.

masih kurang dari segi pemahamannya tentang karier ataupun tentang minat dan bakat mereka”.⁴¹

Berdasarkan pernyataan guru bimbingan karier, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terkait karier sudah cukup baik. Setelah diberikan informasi mengenai berbagai jenis karier dan cara menggapainya, peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai karier tertentu. Mereka menjadi lebih memiliki gambaran yang lebih baik tentang jalur karier yang sesuai, terutama peserta didik di kelas atas. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang diberikan berhasil membantu peserta didik dalam memahami dan merencanakan karier mereka di masa depan. Meski demikian tidak semua peserta didik di SDIT Bunayya Padangsidempuan mengikuti layanan bimbingan karier dengan baik, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat kegiatan bimbingan karier di dalam kelas dilakukan masih terdapat peserta didik yang asyik sendiri dan tidak fokus mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴² sehingga hal ini juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan bimbingan karier di sekolah tersebut

2. Bentuk Layanan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya

Bimbingan karier sejak dini merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Di

⁴¹ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidempuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidempuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

⁴² Observasi di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan, 16 Juni 2024.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya, layanan bimbingan karier yang dilaksanakan untuk peserta didik ada beberapa macam. Bentuk layanan tersebut yaitu bimbingan karier yang terintegrasi pada mata pelajaran bimbingan konseling, seminar parenting, dan layanan bimbingan konseling dengan orang tua.

Mengenai pelaksanaan bimbingan karier pada mata pelajaran bimbingan konseling, guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa:

“Di sekolah ini ada mata pelajaran bimbingan konseling, jadi bimbingan karier termasuk di dalamnya. Untuk pelaksanaannya sendiri hanya satu jam pelajaran memang. Untuk proses pengajarannya itu terkadang klasikal terkadang juga saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 10 orang. Kemudian satu kelompok ikut sama saya untuk bimbingan karier di ruangan BK sedangkan sisa kelompok lainnya akan berada di kelas dan saya berikan tugas lain untuk mereka kerjakan, untuk pertemuan minggu berikutnya akan berganti giliran dengan kelompok lain dan begitu seterusnya.”⁴³

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa di sekolah tersebut dilakukan sebagai bagian dari mata pelajaran bimbingan konseling. Pelaksanaan bimbingan karier hanya berlangsung selama satu jam pelajaran. Pendekatan pengajaran yang digunakan dapat berupa klasikal yaitu pembelajaran di kelas dengan seluruh murid atau dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang. Satu kelompok mengikuti sesi bimbingan karier bersama guru, sementara kelompok lainnya tetap berada di kelas dan diberikan tugas lain untuk dikerjakan.

⁴³ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidimpuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

Pelaksanaan bimbingan karier sebagai integrasi dari mata pelajaran bimbingan konseling di SDIT Bunayya Padangsidimpuan tidak luput dari tantangan dan hambatan. Guru bimbingan konseling mengemukakan bahwa hambatan utama hambatan utama terkait Pelaksanaan bimbingan karier adalah keterbatasan waktu. Mata pelajaran bimbingan konseling yang hanya diajarkan selama satu jam pelajaran cukup menjadi tantangan bagi Guru bimbingan konseling.

“Untuk hambatannya sendiri itu adalah masalah waktu sehingga pelaksanaannya jadi kurang maksimal. Misalnya kan kita memberikan angket kepada siswa untuk mereka kerjakan kemudian kita jelaskan. Nah untuk menjelaskan itu lah waktunya kurang, apabila kita buat nanti minggu depan mereka sudah lupa dengan apa yang mereka isi. Itu mungkin hambatannya.”⁴⁴

Kurangnya waktu untuk proses bimbingan karier melalui mata pelajaran bimbingan konseling dapat menyebabkan tidak semua peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, guru tidak selalu mengajar secara klasikal, tetapi juga membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat proses bimbingan karier lebih optimal.

Selain bimbingan karier yang merupakan bagian dari mata pelajaran bimbingan konseling, SDIT Bunayya Padangsidimpuan juga menyediakan layanan bimbingan karier lainnya melalui program seminar parenting. Program ini biasanya diadakan dua kali dalam satu semester. Dalam

⁴⁴ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidimpuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

program ini, sekolah mengundang para orang tua murid untuk berpartisipasi dan membahas topik-topik relevan terkait perkembangan anak. Salah satu topik utama yang dibahas adalah arah karier peserta didik, termasuk pemilihan sekolah lanjutan serta pengembangan minat dan bakat mereka.

Salah satu tujuan seminar parenting ini ialah untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai perkembangan karier anak-anak mereka. Dengan mengikuti seminar ini, orang tua diharapkan menjadi lebih memahami kebutuhan dan potensi anaknya, serta dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam proses pemilihan karier. Selain itu, diskusi dan informasi yang disampaikan dalam seminar dapat membantu orang tua membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi mengenai pendidikan lanjutan dan jalur karier yang sesuai untuk anak mereka.⁴⁵

Dengan adanya program seminar parenting, diharapkan orang tua tidak hanya menjadi lebih peduli terhadap perkembangan anaknya tetapi juga lebih terlibat dalam mendukung dan membimbing anak-anak mereka menuju karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan bimbingan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan karier mereka di masa depan.

Selain dalam bentuk pembelajaran di kelas dan seminar parenting, layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan juga berupa

⁴⁵ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidimpuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

layanan bimbingan konseling dengan orang tua. Mengenai layanan ini, guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa:

“Kalau secara khusus belum ada program yang mempertemukan orangtua murid dan guru konseling terkait bimbingan karier karena memang ya untuk tingkat SD kan belum terlalu diimplementasikan tidak seperti di tingkat SMA. Hanya saja apabila orang tua sedang berurusan dengan guru bimbingan konseling, terkadang kami juga membicarakan terkait minat bakat murid tersebut. Yang mana disini saya juga bisa menyarankan kepada orang tua pengembangan minat bakat siswa yang tentunya kan berhubungan dengan karier anak itu kelak.”⁴⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut diperoleh informasi bahwa belum ada program khusus yang mempertemukan orang tua murid dan guru konseling secara formal terkait bimbingan karier, terutama karena pada tingkat SD, bimbingan karier belum diimplementasikan secara intensif seperti di tingkat SMA. Namun, apabila orang tua berurusan dengan guru bimbingan konseling, seringkali terdapat diskusi mengenai minat dan bakat murid. Dalam kesempatan tersebut, guru bimbingan konseling dapat memberikan saran kepada orang tua tentang pengembangan minat dan bakat peserta didik, yang nantinya akan berhubungan dengan karier anak di masa depan.

⁴⁶ Anisa Febriani, Guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidimpuan, *Wawancara* (SDIT Bunayya Padangsidimpuan, 13 Juni 2024, pukul 09.00 WIB).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Bimbingan karier adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor atau guru bimbingan konseling kepada peserta didik dalam merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah-masalah karier yang peserta didik hadapi. Bimbingan karier mencakup dasar-dasar untuk mengembangkan sikap, kemampuan, dan pengetahuan yang memungkinkan peserta didik membuat keputusan yang tepat untuk masa depan. Hal ini dilakukan melalui pengenalan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, pemahaman tentang berbagai jenis pekerjaan, persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta perencanaan karier di masa depan.

SDIT Bunayya Padangsidempuan sebagai salah satu penyelenggara pendidikan formal di tingkat dasar telah menerapkan layanan bimbingan karier di sekolah tersebut. Program ini telah dilaksanakan di kelas yaitu kelas IV hingga kelas VI. Layanan di sekolah ini ditujukan untuk mempersiapkan kematangan siswa dalam memilih jenjang sekolah menengah yang baik setelah lulus dari SDIT Bunayya Padangsidempuan serta sebagai langkah untuk memfasilitasi siswa dalam membentuk identitas karier dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan sejak dini.

Penerapan layanan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa

indikator. Pertama, tingkat antusiasme peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti layanan bimbingan karier. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa peserta didik berpartisipasi aktif dalam layanan bimbingan karier, mereka menunjukkan minat yang besar terhadap informasi yang diberikan dan terlibat dalam diskusi secara aktif ketika mengikuti layanan bimbingan karier. Kedua, Peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan merespon positif kegiatan layanan bimbingan karier yang dilakukan. Guru bimbingan konseling menyatakan bahwa peserta didik merespon positif layanan bimbingan karier, banyak dari mereka yang menunjukkan inisiatif untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai karier mereka dan mencari saran dari guru bimbingan konseling bahkan ketika di luar ruang kelas. Ketiga, pemahaman peserta didik mengenai karier juga meningkat. Peserta didik, terutama di kelas atas, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis karier dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai karier tersebut. Mereka mampu mengenali minat dan bakat mereka serta menghubungkannya dengan pilihan karier yang sesuai.

Meskipun layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi. Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Mata pelajaran bimbingan konseling yang hanya diajarkan selama satu jam pelajaran cukup menjadi tantangan bagi guru bimbingan konseling dalam menyampaikan materi dengan efektif. Guru

bimbingan konseling menyatakan bahwa keterbatasan waktu sering kali menyebabkan proses bimbingan karier menjadi kurang maksimal. Misalnya, ketika memberikan angket kepada peserta didik, waktu yang tersedia untuk menjelaskan dan mendiskusikan hasilnya sangat terbatas. Akibatnya, peserta didik mungkin melupakan informasi penting dari sesi sebelumnya. Untuk mengatasi keterbatasan ini, guru tidak selalu mengajar secara klasikal tetapi juga membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat proses bimbingan karier lebih optimal, meskipun tantangan terkait keterbatasan waktu tetap ada.

2. Bentuk Layanan Bimbingan Karier untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan-Layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan terdiri dari beberapa jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di tingkat sekolah dasar. Pertama, bimbingan karier dimasukkan dalam mata pelajaran bimbingan konseling, yang dilaksanakan selama satu jam pelajaran. Pendekatan yang digunakan mencakup pembelajaran klasikal dan pengelompokan peserta didik, memungkinkan mereka menerima bimbingan secara langsung dan intensif. Kedua, terdapat program seminar parenting yang diadakan dua kali dalam satu semester, melibatkan orang tua murid dalam diskusi mengenai perkembangan anak, termasuk pilihan karier dan pemilihan sekolah lanjutan. Salah satu tujuan dari program ini

adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam perkembangan karier anak-anak mereka. Ketiga, layanan bimbingan konseling dengan orang tua, meskipun belum ada program formal, sering kali melibatkan diskusi mengenai minat dan bakat anak ketika orang tua berurusan dengan guru bimbingan konseling. Dalam kesempatan ini, guru memberikan saran tentang pengembangan minat dan bakat peserta didik yang berhubungan dengan karier masa depan mereka.

Selain itu, pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari layanan bimbingan karier, kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengeksplorasi dan mengembangkan minat dan bakat mereka sehingga mereka dapat mempertimbangkan arah karier mereka apabila telah menemukan minat dan bakat yang mereka miliki.

Segala bentuk layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan merupakan upaya sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik mereka. Sehingga diharapkan dapat membentuk pribadi anak agar mempersiapkan diri menjadi individu yang mampu memahami dan menghargai tentang karier serta mengedukasi peserta didik dalam menentukan jenjang karier berikutnya dengan baik, yaitu sekolah menengah pertama.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SDIT Bunayya Padangsidempuan. Hasil dan temuan penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah-sekolah dasar lainnya yang mungkin memiliki kondisi dan sumber daya yang berbeda.
2. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga tidak dapat menangkap dinamika yang lebih panjang terkait perkembangan layanan bimbingan karier di sekolah tersebut. Perubahan atau peningkatan layanan bimbingan karier yang mungkin terjadi setelah periode penelitian tidak dapat tercakup dalam hasil penelitian ini.
3. Tidak semua bentuk dokumentasi dan data tertulis mengenai pelaksanaan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan dapat diakses atau dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini mungkin mengakibatkan beberapa aspek dari pelaksanaan bimbingan karier tidak terdokumentasi dengan lengkap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan telah diterapkan melalui berbagai jenis layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Layanan tersebut antara lain; Layanan bimbingan karier diintegrasikan dalam mata pelajaran bimbingan konseling, program seminar parenting, layanan konseling dengan orang tua murid dan guru bimbingan konseling dan Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Efektivitas penerapan layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidimpuan cukup baik dimana peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan minat yang besar terhadap layanan bimbingan karier yang diberikan. Peserta didik terlibat dalam diskusi dan menunjukkan keingintahuan yang tinggi. Peserta didik merespon positif layanan bimbingan karier, banyak diantaranya yang menunjukkan inisiatif untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai karier dan mencari saran dari guru. Selain itu, peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis karier dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya.

3. Hambatan pelaksanaan layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu sering kali menyebabkan proses bimbingan karier menjadi kurang maksimal. Untuk mengatasi hal ini, guru tidak selalu mengajar secara klasikal tetapi juga membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Secara keseluruhan, layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan telah diterapkan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahas dan mengambil kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Guru BK, diharapkan agar meningkatkan kualitas layanan bimbingan karier kepada seluruh peserta didik agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik mengenai karier.
2. Bagi kepala sekolah, dapat mendatangkan/mengundang profesi-profesi yang terkait untuk mengadakan seminar agar peserta didik agar meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terkait karier. Selain itu, disarankan agar SDIT Bunayya Padangsidempuan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi, perusahaan, dan instansi pemerintah terkait untuk memberikan wawasan lebih luas tentang karier kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo, 2014.
- Ameliani, Lia, Arista Kiswantor, Indah Lestari, Richma Hidayati. "Bimbingan Karier Dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas 3 SDN 4 Bategede," *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* 1, no. 1 (2022), <https://conference.umk.ac.id/index.php/sndies/article/view/327/328>.
- Alfan, Muhammad Zachim. "Pengaruh Bimbingan Karier Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang". *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 1 (2014): 114–123, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4225/3894>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- Harahap, Asriana. "efektivitas aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran dalam menghadapi era society 5.0." *Pionir: jurnal pendidikan* 12, no. 1 (April 7, 2023). <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.15225>.
- Hartono. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2016.
- Kamaludin, Ahmad. "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA 1 Sedayu Bantul Yogyakarta". *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2013, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11166/>.
- Ketut, Dewa, and Sukardi. *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.
- Masdudi. *Bimbingan Dan Konseling: Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2012.
- Nasution, Abdul Fatah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative, 2023.
- Nasution, Henni Syafriana, and Abdillah. *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

- Ngalimun, and Ihsan MZ. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: litera, 2020. Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Penti, Hikmawati. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Raharjo, Susilo, and Gudnanto. *Pemahaman Individu (Edisirevisi)*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.
- Rosita, Tita, Rima Irmayanti, and Heris Hendriana. "Urgensi Bimbingan Karier Di Sekolah Dasar." *Abdimas Siliwangi* 3, no. 1 (January 2020): 199–205, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/3570/1370>.
- Ruslan A. Gani. *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa, 2012.
- Salahudin, Anas. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: cita pustaka, 2018.
- Saputro, Ari Wibowo. "Implementasi Layanan Bimbingan Karier Di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, <https://eprints.ums.ac.id/55710/1/01.NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunaryo Kartadinata dkk. *Bimbingan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud, 1999.
- Usman, Ahmad. *Mari Belajar Meneliti*. Yogyakarta: Genta Press, 2018.
- Widarto. *Bimbingan Karier Dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sahala Raja Siregar
2. NIM : 1920500185
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 19 Juli 1996
5. Anak Ke : 8 dari 8
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Partihaman Saroha, Kec.
Padangsidempuan Utara, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara
10. Telp. HP : 089512564436
11. E-mail : sahalaraja1996@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Parlaungan Siregar
 - b. Pekerjaan : Tidak Bekerja
 - c. Alamat : Desa Partihaman Saroha, Kec.
Padangsidempuan Utara, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara
 - d. Telp. HP :-
2. Ibu
 - a. Nama : Tiara Harahap
 - b. Pekerjaan : Tidak Bekerja
 - c. Alamat : Desa Partihaman Saroha, Kec.
Padangsidempuan Utara, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara
 - d. Telp. HP :-

III. PENDIDIKAN

1. SDN 200120 Losung Batu : Tamat tahun 2009
2. MTS Baharuddin : Tamat tahun 2012
3. MAN 1 Padangsidempuan : Tamat tahun 2015
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary : Tamat tahun 2024

IV. ORGANSISASI

1. -

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling

A. Aspek Bimbingan Karier

1. Apakah di SDIT Bunayya Padangsidempuan program layanan bimbingan karier sudah diterapkan?
2. Apakah semua peserta didik mendapatkan program layanan bimbingan karier?
3. Apa saja hambatan yang ada dalam penerapan layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
4. Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan tersebut?
5. Apakah menurut ibu, peserta didik memberikan respon positif mengenai pemberian program layanan bimbingan karier tersebut?

B. Tujuan Bimbingan Karier

1. Bagaimana ibu memberikan pemahaman perencanaan karier pada peserta didik?
2. Menurut ibu seberapa penting perencanaan karier bagi peserta didik?
3. Lalu menurut ibu sudah sejauh mana pemahaman perencanaan peserta didik mengenai karier?
4. Apakah ada peserta didik yang sudah memiliki perencanaan mengenai karier?
5. Bagaimana cara ibu memberi pemahaman perencanaan karier terhadap peserta didik yang belum paham mengenai perencanaan karier?
6. Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman terhadap peserta didik yang belum memahami minatnya dalam membuat perencanaan karier tersebut?

7. Apakah ibu melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran untuk menemukan minat pada peserta didik?
8. Apa saja faktor yang diperhatikan peserta didik dalam membuat perencanaan kariernya?
9. Bagaimana respons peserta didik atas pemberian layanan bimbingan karier?

C. Pendekatan Bimbingan Karier

1. Pendekatan apa saja yang ibu gunakan dalam proses pelaksanaan program layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
2. Seperti apa pendekatan yang ibu gunakan dalam proses pelaksanaan program layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
3. Seberapa efektif pendekatan yang ibu gunakan dalam proses pelaksanaan program layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
4. Bagaimana respon siswa dengan pendekatan yang ibu gunakan dalam proses pelaksanaan program layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?

D. Bentuk Layanan Bimbingan Karier

1. Apa saja bentuk layanan bimbingan karier yang ada di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
2. Kapan saja pelaksanaan layanan-layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
3. Seperti apa pelaksanaan program layanan bimbingan karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan?

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program layanan bimbingan karier tersebut?

Lampiran 2

Lembar Observasi Pelaksanaan Bimbingan Karier di SDIT Bunayya Padangsidempuan

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Apakah guru telah mempersiapkan materi bimbingan karier dengan baik?			
Apakah tujuan bimbingan karier disampaikan dengan jelas kepada siswa?			
Apakah guru menggunakan alat atau media dalam memberikan layanan bimbingan karier?			
Apakah alat dan media yang digunakan sesuai dengan materi bimbingan karier?			
Apakah guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses bimbingan?			
Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan usia dan perkembangan siswa?			
Apakah siswa menunjukkan minat dan keterlibatan dalam kegiatan bimbingan karier?			
Apakah guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi?			
Apakah terdapat penguatan atau umpan balik dari guru selama kegiatan berlangsung?			
Apakah guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa setelah bimbingan?			
Apakah guru memberikan tugas atau kegiatan lanjutan terkait karier?			
Apakah hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pelaksanaan bimbingan karier berikutnya?			
Apakah suasana kelas kondusif untuk pelaksanaan bimbingan karier?			
Apakah hubungan antara guru dan siswa terlihat positif selama bimbingan?			

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SDIT Bunayya Padangsidempuan



Gambar 2. Observasi pelaksanaan layanan bimbingan karier di kelas IV SDIT Bunayya Padangsidempuan



Gambar 3. Siswa Mengisi Angket terkait layanan bimbingan karier



Gambar 4. Pola 17 Bidang Bimbingan dan Konseling Bidang Karir di era digital

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL SD SWASTA ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANG SIDEMPUNAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	Hari	WAKTU	Kelas / Kurikulum																	
			KURIKULUM MERDEKA				K-13				KURIKULUM MERDEKA				K-13					
			IA	IB	I-C	IA	IIB	IIC	IIIA	IIIB	IIIC	IVA	IVB	IVC	VA	VB	VC	VIA	VIB	VIC
1	Senin	07.30 - 07.50	KURIKULUM MERDEKA																	
		07.50 - 08.00	Upacara Bendera								Upacara Bendera									
		08.00 - 08.20	Sholat Dhuha/Tahfidz								Sholat Dhuha/Tahfidz									
		08.20 - 08.55	PAI (B'Indah)	Pen. Pancasila (B'Sti)	PAI (P'Agus)	PJOK	B. Indo (B'Tika)	B. Arab (B'Zainur)	PAI (B'Hasyinda)	Tematik - B. Indo (B'Tya)	Tahfidz (ust. Hikmal)	PAI	IPAS (B'Rahma)	PAI	B. Inggris (B'Alkiah)	B. Indo	Tahfidz (Uzh. Niar)	SbP (B'Ma)	Tahfidz (ust. lmo)	IPA (B'Yeti)
		08.55 - 09.30	PAI (B'Indah)	Pen. Pancasila (B'Sti)	PAI (P'Agus)	PJOK	B. Indo (B'Tika)	B. Arab (B'Zainur)	PAI (B'Hasyinda)	Tematik - B. Indo (B'Tya)	BTQ/ Tahsin	Tahfidz (Uzh. Niar)	IPAS (B'Rahma)	PAI	B. Inggris (B'Alkiah)	B. Indo	B.K (B'Anisa)	SbP (B'Ma)	BTQ/ Tahsin	IPA (B'Yeti)
		09.30 - 09.50	Pembiasaan Adab Islami (Makan Snack, Istirahat)								Pembiasaan Adab Islami (Makan Snack, Istirahat)									
		09.50 - 10.25	Tahsin/ Baca lgo	Tahsin/ Baca lgo	Tahsin/ Baca lgo	BTQ/ Tahsin	PJOK	Pen. Pancasila (Zainur)	B. Arab (B'Azah)	PAI (B'Hasyinda)	Mk-Tematik (B'Holmi)	IPAS (B'Rahma)	SbP (B'Ma)	PAI	PJOK (B'Pratiwi)	B. Inggris (B'Alkiah)	IPAS	B.K (B'Anisa)	PKN-Tematik (B'Syahrani)	PKN-Tematik (B'Ambun)
		10.25 - 11.00	Tahfidz	PAI (B'Sti)	Pen. Pancasila (P'Agus)	Tahfidz (ust. Hikmal)	PJOK	Mk (B'Zainur)	B. Arab (B'Azah)	PAI (B'Hasyinda)	Mk-Tematik (B'Holmi)	IPAS (B'Rahma)	SbP (B'Ma)	Tahfidz (Uzh. Niar)	PJOK (B'Pratiwi)	B. Inggris (B'Alkiah)	IPAS	Tahfidz (ust. lmo)	PKN-Tematik (B'Syahrani)	PKN-Tematik (B'Ambun)
		11.00 - 11.35	Pen. Pancasila (B'Ahina)	Tahfidz	Pen. Pancasila (P'Agus)	PAI (B'Nurasiah)	B. Indo (B'Tika)	Tahfidz (ust. Hikmal)	Tematik - B. Indo (B'Elit)	B. Arab (B'Azah)	PAI (B'Hasyinda)	B. Indo (B'Sulis)	B. Inggris (B'Alkiah)	Mk (B'Elvy)	Tahfidz (Uzh. Niar)	IPAS	PJOK (B'Pratiwi)	PKN-Tematik (B'Asah)	IPA (B'Yeti)	PAI (P'lmo)
		11.35 - 12.10	Pen. Pancasila (B'Ahina)	B. Indo (B'Sti)	Tahfidz	PAI (B'Nurasiah)	Tahfidz (ust. lmo)	Mk (B'Zainur)	Tahfidz (ust. Hikmal)	B. Arab (B'Azah)	PAI (B'Hasyinda)	B. Indo (B'Sulis)	B. Inggris (B'Alkiah)	Mk (B'Elvy)	B. Indo (P'Saipul)	Tahfidz (Uzh. Niar)	PJOK (B'Pratiwi)	PKN-Tematik (B'Asah)	IPA (B'Yeti)	PAI (P'lmo)
		12.10 - 13.00	Pembiasaan Adab Islami (Makan siang, Sholat Zuhur Berjam'ah)								Pembiasaan Adab Islami (Makan siang, Sholat Zuhur Berjam'ah)									
		13.00 - 13.35	B. Indo (B'Ahina)	B. Indo (B'Sti)	B. Indo (B'Agus)	Pend. Pancasila (B'Nurasiah)	B. Indo (B'Tika)	B. Indo (B'Zainur)	Tematik - B. Indo (B'Elit)	Tahfidz (ust. Hikmal)	Tematik - B. Indo (B'Holmi)	BTQ/ Tahsin	Tahfidz (Uzh. Niar)	B. Daerah (B'Yetti)	B. Indo (P'Saipul)	IPAS	B. Indo	B. Inggris (B'Alkiah)	B. Indo	Tahfidz (ust. lmo)
		13.35 - 13.40	Persiapan Pulang (Muroj'ah Tahfidz, Hadist, Doa Harian)																	
		13.35 - 13.50	Tiawah, Muroj'ah Tahfidz, Hadist, Doa Harian, Siroh)																	
		13.50 - 14.25																		
14.25 - 15.00																				
15.00	Persiapan Pulang																			
2	Selasa	07.30 - 07.50	Sholat Dhuha/Motivasi								Sholat Dhuha/Motivasi									
		07.50 - 08.00	Pembiasaan Adab Islami (Persiapan masuk kelas, berbaris, berdoa)								Pembiasaan Adab Islami (Persiapan masuk kelas, berbaris, berdoa)									
		08.00 - 08.20	Kegiatan Literasi Sekolah (Reading)								Kegiatan Literasi Sekolah (Reading)									
		08.20 - 08.55	B. Indo (B'Alkiah)	B. Indo	Tahfidz	Mk	B. Inggris (B'Alkiah)	Pen. Pancasila	Tematik	PAI (B'Hasyinda)	Tahfidz (ust. Hikmal)	IPAS (B'Rahma)	B. Indo (B'Sulis)	B. Arab (B'Azah)	B. Indo (P'Saipul)	Tahfidz (Uzh. Niar)	IPAS	Tahfidz (ust. lmo)	Mk	IPA (B'Yeti)
		08.55 - 09.30	B. Indo (B'Ahina)	B. Indo	Pen. Pancasila	Mk	B. Inggris (B'Alkiah)	Pen. Pancasila	Tahfidz (ust. Hikmal)	PAI (B'Hasyinda)	B. Arab	IPAS (B'Rahma)	B. Indo (B'Sulis)	B. Arab (B'Azah)	B. Indo (P'Saipul)	B.K (B'Anisa)	IPAS	BTQ/ Tahsin	Mk	IPA (B'Yeti)
		09.30 - 09.50	Pembiasaan Adab Islami (Makan Snack, Istirahat)								Pembiasaan Adab Islami (Makan Snack, Istirahat)									
		09.50 - 10.25	Tahsin/ Baca lgo	Tahsin/ Baca lgo	Tahsin/ Baca lgo	B. Inggris (B'Alkiah)	Pen. Pancasila	Pen. Pancasila	B. Indo	Mk	PJOK	Mk (B'Elvy)	B. Arab (B'Azah)	IPAS (B'Rahma)	Bahasa Daerah (B'Yetti)	PAI (B'Hasyinda)	Tahfidz (Uzh. Niar)	Mk	B. Indo	B. Indo (B'Ambun)
		10.25 - 11.00	Mk (B'Ahina)	Mk	Mk	B. Inggris (B'Alkiah)	Pen. Pancasila	Tahfidz (ust. Hikmal)	B. Indo	Mk	PJOK	Mk (B'Elvy)	B. Arab (B'Azah)	IPAS (B'Rahma)	Tahfidz (Uzh. Niar)	PAI (B'Hasyinda)	PAI (P'Saipul)	Mk	B. Indo	B. Indo (B'Ambun)
		11.00 - 11.35	Mk (B'Ahina)	Tahfidz	Mk	Tahfidz (ust. Hikmal)	B. Arab	B. Inggris (B'Alkiah)	PJOK	Tematik	PAI (B'Hasyinda)	B.K (B'Anisa)	Mk (B'Elvy)	Tahfidz (Uzh. Niar)	Mk (B'Nisa)	PJOK (B'Pratiwi)	PAI (P'Saipul)	IPA (B'Yeti)	B. Arab	Tahfidz (ust. lmo)
		11.35 - 12.10	Tahfidz	Pen. Pancasila	B. Indo	B. Indo	B. Arab	B. Inggris (B'Alkiah)	PJOK	Tahfidz (ust. Hikmal)	PAI (B'Hasyinda)	Tahfidz (Uzh. Niar)	Mk (B'Elvy)	B. Indo (B'Sulis)	Mk (B'Nisa)	PJOK (B'Pratiwi)	PAI (P'Saipul)	IPA (B'Yeti)	B. Arab	PAI (P'lmo)
		12.10 - 13.00	Pembiasaan Adab Islami (Makan siang, Sholat Zuhur Berjam'ah)								Pembiasaan Adab Islami (Makan siang, Sholat Zuhur Berjam'ah)									
		13.00 - 13.35	Pen. Pancasila (B'Ahina)	Pen. Pancasila	B. Indo	PAI (B'Indah)	Tahfidz (ust. Hikmal)	Pen. Pancasila	Tematik	Tematik	B. Arab	Mk (B'Elvy)	Tahfidz (Uzh. Niar)	B. Indo (B'Sulis)	PAI	Bahasa Daerah (B'Yetti)	Mk	B. Arab	B. Inggris (B'Alkiah)	PAI (P'lmo)
		13.35 - 13.40	Persiapan Pulang (Muroj'ah Tahfidz, Hadist, Doa Harian)																	
		13.35 - 13.50	Tiawah, Muroj'ah Tahfidz, Hadist, Doa Harian, Siroh)																	
		13.50 - 14.25																		
14.25 - 15.00																				
15.00	Persiapan Pulang																			

	07.30 - 07.50	Sholat Dhuha/Motivasi										Sholat Dhuha/Motivasi									
	07.50 - 08.00	Pembiasaan Adab Islami (Persiapan masuk kelas, berbaris, berdoa)										Pembiasaan Adab Islami (Persiapan masuk kelas, berbaris, berdoa)									
	08.00 - 08.20	Kegiatan Literasi Sekolah (Writing)										Kegiatan Literasi Sekolah (Writing)									
Rabu	08.20 - 08.55	PJOK (BAlfina)	B.Indo	PJOK (P'Agus)	Mik	PAI (B'Indah)	PJOK	MTK-Tematik	Tahfidz (ust. Hikmal)	B. Inggris	Tahfidz (Uzh. Niar)	PAI (B'Hasyinda)	B. Inggris (B'Alkiah)	SBdP (B'Mia)	BTQ Tahsin	B. Indo	PJOK (B'Pratiwi)	Mik	Tahfidz (ust. Ino)		
	08.55 - 09.30	PJOK (BAlfina)	B.Indo	PJOK (P'Agus)	Mik	PAI (B'Indah)	PJOK	MTK-Tematik	Tematik	Tahfidz (ust. Hikmal)	Bahasa Daerah (B'Yeti)	PAI (B'Hasyinda)	B. Inggris (B'Alkiah)	SBdP (B'Mia)	Tahfidz (Uzh. Niar)	B. Indo	PJOK (B'Pratiwi)	Mik	BTQ Tahsin		
	09.30 - 09.50	Pembiasaan Adab Islami (Makan Snack, Istirahat)										Pembiasaan Adab Islami (Makan Snack, Istirahat)									
	09.50 - 10.25	Tahsin/ Baca Iqro	Tahsin/ Baca Iqro	Tahsin/ Baca Iqro	B. Arab	PAI (B'Indah)	Tematik (B'Indones)	B. Inggris	MTK-Tematik	B. Indo	B. Inggris (B'Alkiah)	PAI (B'Hasyinda)	B.K (B'Anisa)	Tahfidz (Uzh. Niar)	B. Arab (B'Azah)	SBdP (B'Mia)	IPS-Tematik	PJOK (B'Pratiwi)	Mik		
	10.25 - 11.00	Tahfidz	PJOK	SBdP	B. Arab	B.Indo	Tahfidz (ust. Hikmal)	B. Inggris	MTK-Tematik	B. Indo	B. Inggris (B'Alkiah)	B.Indo (Sulis)	Tahfidz (Uzh. Niar)	IPA (B'Yeti)	B. Arab (B'Azah)	SBdP (B'Mia)	IPS-Tematik	PJOK (B'Pratiwi)	Mik		
	11.00 - 11.35	B.Indo (BAlfina)	PJOK	Tahfidz	B.Indo	B. Indo	Mik	Tahfidz (ust. Hikmal)	PJOK	MTK-Tematik	B. Arab (B'Azah)	B.Indo (Sulis)	SBdP (B'Mia)	IPA (B'Yeti)	Mik (B'Masra)	B. Inggris (B'Alkiah)	B.Indo	PAI (B'Hasyinda)	PJOK (B'Pratiwi)		
	11.35 - 12.10	B.Indo (BAlfina)	SBdP	B. Indo	Tahfidz (ust. Hikmal)	BTQ Tahsin	Mik	Tematik	PJOK	MTK-Tematik (B'Elvy)	B. Arab (B'Azah)	Tahfidz (Uzh. Niar)	SBdP (B'Mia)	Mik (B'Nisa)	Mik (B'Masra)	B. Inggris (B'Alkiah)	Tahfidz (ust. Ino)	PAI (B'Hasyinda)	PJOK (B'Pratiwi)		
	12.10 - 13.00	Pembiasaan Adab Islami (Makan siang, Sholat Zuhur Berjamaah)										Pembiasaan Adab Islami (Makan siang, Sholat Zuhur Berjamaah)									
	13.00 - 13.35	B.Indo (BAlfina)	Tahfidz	B. Indo	Pend. Pancasila	Tahfidz (ust. Hikmal)	B.Indo	Tematik	Tematik	B. Inggris	B.Indo (B'Elvy)	Bahasa Daerah (B'Yeti)	BTQ Tahsin	Mik (B'Nisa)	B.Indo (B'Masra)	Tahfidz (Uzh. Niar)	(B'Asiah)	Tahfidz (ust. Ino)	B. Inggris (B'Alkiah)		
	13.35 - 13.40	Persiapan Pulang (Muroja'ah Tahfidz, Hadist, Doa Harian)										Tilawah, Muroja'ah Tahfidz, Hadist, Doa Harian, Stroh									
13.35-13.50																					
8	13.50-14.25										P-5	P-5	P-5	P-5	P-5	P-5	AKM-Literasi (B'Asah)	AKM-Literasi (B'Syahriani)	B. Inggris (B'Alkiah)		
9	14.25-15.00										P-5	P-5	P-5	P-5	P-5	P-5	AKM-Literasi (B'Asah)	AKM-Literasi (B'Syahriani)	AKM-Literasi (B'Ambun)		
	15.00	Persiapan Pulang																			

Padang Sidempuan, 15 Juli 2024

Kepala SD IT Buraya Padang Sidempuan

MHLINA, S.Pd

KETERANGAN:

02.Rahmawati Nasution, S.Pd/ Guru Kelas IV-B	10.Antun Sari Nst, S.Pd/Guru Kelas VI-C	18.Tika Yuliana, S.Pd/ Guru Kelas II-B	28. Yetti Maya Sari, S.Pd / Guru Mapel IPA
03.Afina, S.Pd/ Guru kelas I-A & Guru SBdP kelas II-A	11.Syahnani Nst, S.Pd/ Guru Kelas VI-B	19.Tia Wahyuni, S.Pd/Guru Kelas III-B	29. Ma Yudina Yanti, S.Sr/ Guru Mapel Seni
04.Mesra Hasibuan, S.Pd/ Guru kelas V-B	12.Nur'azizah, S.Pd/ Guru Bahasa Adb	20.Eliy Maritio Situmorang, S.Si/Guru Kelas II-A	30.Wahyuni,S.Pd/GuruKelas-C
05.Khoirunsiya Daimunthe, S.Pd/ Guru kelas V-C	13.Hasyinda Prangluti, S.Pd/ Guru Mapel PA	21.Sulstianji, S.Pd/Guru Kelas IV-C	31.IndahRamadhani/GuruKelas-A
06.Siti Aisyah, S.Pd/SD/ Guru kelas I-B & Guru SBdP kelas IV-C	14.Aliyah Miftahul Jannah, S.Pd/ Guru Mapel Inggris	22. Nur'asah Simatupang, S.Pd/Guru kelas II-A	32.DahniarNst/GuruTahfidz
07.Abdullah Saitul, S.Pd/SD/ Guru kelas V-A	15.Imo Maridil Potani/ Guru Mapel BTQ & Tahfidz	23. Zaimur Anis, S.Pd/Guru kelas II-C	33.IndahPratiwi Ritonga,S.Pd/GuruPIJOK
08.Asiah Imadani, S.Pd/IGuru kelas VI-A	16.Anisa Febriana, S.Pd/ Guru BK	24. Hatri Rambe, S.Pd/ Guru Kelas III-C	
09.Agus Junaidi, S.Pd/ Guru kelas I-C	17.Efrit Yana Nasution, S.Pd/ Guru kelas IIIA	25 : Hikmal Nasution, S.Pd/ Guru Tahfidz	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

11 Desember 2023

Nomor : B 7097 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
2. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Sahala Raja Siregar
NIM : 1920500185
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempun

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempun Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyadah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2345/Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Juni 2024

Yth. Kepala SD IT Bunayya Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sahala Raja Siregar
NIM : 1920500185
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



YAYASAN PENDIDIKAN BINA UL UMMAH PADANGSIDIMPUNAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
BUNAYYA PADANGSIDIMPUNAN

Jalan Ompu Toga Langit, Padangsidempuan 22713, Kotak Pos 1312
<https://sditbunayya.binaulummahpsp.id>, Email: sditbunayyaps@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 214/YPBU/A-01/VIII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAHLINA, S.Pd**
Tempat Tanggal Lahir: Asahan, 20 Juli 1970
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SAHALA RAJA SIREGAR**
NIM : 1920500185
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sesuai dengan Surat Permohonan Nomor :2345/Un.28/E.1/TL.00/06/2024 tanggal Juni 2024 dengan hal Izin Riset Penyelesaian Skripsi. Dengan ini Kami menerangkan bahwasanya nama yang tertera di atas benar telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan, untuk menyelesaikan skripsi dengan judul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUNAN

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan Jazakallahu Khoiron Katsir.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di : Padangsidempuan

Tanggal : 03 Agustus 2024

Kepala Sekolah

SD IT BUNAYYA PADANGSIDIMPUNAN



MAHLINA, S.Pd